Forensik Serangan Brute Force pada Cloud Public Menggunakan Logika Fuzzy Tugas Akhir



Oleh : Ade Rahmad 09011281419059

Jurusan Sistem Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya 2019

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Serangan brute force adalah suatu serangan dimana penyerang menggunakan kumpulan password yang telah ditetapkan dalam wordlist untuk menyerang target hingga berhasil[1]. Berhasil atau tidaknya serangan bergantung pada kumpulan dari jumlah kemungkinan password yang telah ditetapkan. Jika jumlah kemungkinan password yang ditetapkan banyak maka serangan brute force mempunyai kemungkinan berhasil yang tinggi tetapi akan memakan lebih banyak waktu. Jika dalam wordlist yang digunakan terdapat kata yang cocok dengan password maka serangan brute force berhasil dilakukan.

Laporan ancaman internet yang dibuat oleh McAfee pada September 2017 menyatakan serangan *brute force* menjadi *top network attack* pada tahun 2017 dengan persentase serangan sebesar 20%. Serangan *brute force* dapat dilakukan oleh siapa pun karena sudah banyak *tools brute force* dan *wordlist* yang beredar di Internet[2].

NIST (*National Institute of Standards and Technology*) mendefinisikan *cloud computing* sebagai sebuah model yang memungkinkan untuk mengakses *resources*(Seperti jaringan, *server*, *storage*, aplikasi, dan servis) melalui jaringan baik jaringan lokal maupun jaringan internet [3].

Cloud mempunyai poin-poin utama dalam keamanan yaitu: Kerahasiaan, integritas, ketersediaan, akuntabilitas, dan privasi [4]. Cloud rentan akan serangan terhadap cybercrime yang semakin hari semakin canggih [5], sehingga tantangan terbesar dalam cloud adalah bagaimana mengidentifikasi serangan yang terjadi pada lingkungan cloud [6]

Pada penelitian sebelumnya, membahas tentang pembuktian serangan *brute force* pada dataset DARPA 2000. Hasil penelitian tersebut menggunakan berbagai metode dalam pembuktiannya dan didapatkan metode yang paling akurat digunakan adalah metode NFS-FLES (Fuzzy Logic Expert System) dengan akurasi 0.9834 dan mendeteksi sebesar 91.5 % terhadap semua serangan[7].

Pada penelitian sebelumnya, membahas penggunaan metode fuzzy dalam menyelesaikan masalah forensik. Hasil dari penelitian didapatkan metode fuzzy mendapatkan hasil akurat untuk analisa data forensik[8].

Pada penelitian ini, penulis akan membuktikan serangan *brute force* yang dilakukan pada *cloud* menggunakan metode fuzzy. Penggunaan metode ini sesuai dengan yang ada pada penelitian sebelumnya yang disebutkan metode *fuzzy* merupakan metode yang paling akurat dalam analisa data forensik.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Menerapkan metode fuzzy untuk analisa data yang didapat dari *cloud* dan penyerang.
- 2. Membuktikan serangan *brute force* pada *cloud*.
- 3. Menjelaskan kronologi serangan pada *cloud*.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- 1. Pembuktian serangan brute force yang terjadi pada cloud.
- 2. Mampu menjelaskan secara rinci kronologis ketika penyerangan dan aksi yang dilakukan pelaku maupun sistem atau korban.

1.4 Perumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan dan batasan masalah yang ada pada penelitian ini adalah:

Perumusan Masalah

- 1. Bagaimana serangan brute force yang terjadi pada cloud?
- 2. Apakah karakter serangan *brute force* sama seperti *login* normal pada *cloud*?
- 3. Bagaimana hasil yang didapatkan dari penerapan metode fuzzy pada penelitian ini?

Batasan Masalah

- 1. Penelitian dilakukan pada *cloud* yang bersifat publik.
- 2. Serangan brute force dilakukan pada API OCS pada cloud
- 3. Metode yang digunakan untuk menganalisis data forensik menggunakan metode fuzzy.
- 4. Data yang digunakan didapat dari *server cloud* dan penyerang.
- 5. Hasil data yang diolah akan menghasilkan informasi tentang penyerang yaitu IP *address*, *operation system*, *username login*, *password login* dan aktivitas penyerang.
- 6. Penggunaan sistem snort dalam membuktikan adanya terjadi serangan pada *cloud*.

1.5 Metodologi Penulisan

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir, akan melewati beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pertama (Perumusan Masalah)

Tahap ini ialah tahap yang menentukan permasalahan yang ada pada *cloud computing* yang telah dibahas pada penelitian sebelumnya yaitu keamanan pada *cloud computing* untuk mengidentifikasi serangan yang terjadi dan membuktikan serangan tersebut.

2. Tahap kedua (Study Pustaka / Literature Review)

Tahap ini ialah tahap mencari referensi atau literature ilmiah yang berhubungan dengan judul tugas akhir untuk menunjang penelitian yang dilakukan.

3. Tahap ketiga (Perancangan)

Tahap ini ialah tahap perancangan sistem yang akan dibuat sesuai dengan rumusan masalah penelitian.Dalam tahap ini melakukan instalasi *operation system* ,membangun jaringan *cloud* dan konfigurasi *cloud* tersebut.

4. Tahap keempat (Pengujian)

Tahap ini ialah tahap pengujian dari sistem yang telah dirancang. Ditahap ini akan diuji serangan *brute force* menggunakan kali linux kepada *cloud* yang telah dibangun.

5. Tahap kelima (Analisis)

Tahap ini ialah tahap analisa dari hasil pengujian. Disini akan dianalisa bagaimana serangan tersebut dilakukan dan oleh siapa serta dibuktikan dengan bukti yang jelas dan kronologis.

6. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini ditarik kesimpulan dari hasil analisa penelitian dan dibuat saran sebagai referensi apabila penelitian ini dilanjutkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab agar pembahasan lebih sistematik dan spesifik dengan rincian sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab I berisikan penjelasan secara sistematis mengenai topik penelitian yang diambil meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II berisikan mengenai dasar teori dari penelitian terkait mengenai *Brute Force Attack, Cloud Computing, Network Forensic, Fuzzy Logic, Snort* yang berkaitan dengan penelitian. Bab ini akan menjadi tinjauan atau landasan dalam menganalisis batasan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

BAB III. METODOLOGI

Bab III berisikan tentang penjelasan secara bertahap mengenai proses penelitian yang dilakukan. Penjelasan tersebut meliputi tahapan perancangan sistem dan penerapan metode penelitian.

BAB IV. PENGUJIAN DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari pengujian yang telah dilakukan selama penelitian tugas akhir. Hasil dari pengujian tersebut akan dianalisi dari serangan *Brute Force* yang dilakukan pada *Cloud*.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan akhir dari pembahasan penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini juga terdapat saran yang diperlukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dari pengujian dan analisis tugas akhir.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Serangan Brute Force

Serangan brute force adalah serangan yang digunakan untuk mendapatkan akses ke suatu host atau suatu data dengan mencoba semua kombinasi karakter yang ada. Istilah brute force dipopulerkan oleh Kenneth Thompson dengan motto "When in doubt, use brute-force". [1] Serangan brute force dibagi menjadi dua yaitu: Brute force attack dan reverse brute force attack. Yang membedakan dua serangan brute force ini ialah brute force attack, serangan ini berusaha menebak password yang ada dengan username yang telah diketahui. Sedangkan untuk reverse brute force berusaha menebak username dengan password yang telah diketahui.

Serangan brute force dapat mengganggu kinerja server karena serangan brute force membanjiri server dengan traffic yang tinggi sampai password yang dicari berhasil didapatkan. Sehingga dari sisi server diperlukan sebuah metode keamanan login yang bisa melindungi server dari serangan brute force seperti waktu jeda untuk login kembali apabila sudah mencapai batas gagal login pada suatu server atau dengan metode CAPTCHA (Completely Automated Public Turing test to tell Computer and Human Apart) untuk setiap kali login. Brute force bekerja diawali dengan melakukan scanning port yang terbuka terhadap suatu IP (Internet Protocol address) dimana pada IP tersebut terdapat suatu service berjalan yang akan di brute force. Setelah didapatkan port mana yang terbuka maka serangan brute force akan ditargetkan ke port tersebut.

Gambar 2.1 Serangan brute force pada MYSQL

Cara kerja serangan *brute force* untuk mendapatkan *username* dan *password* dengan membuat suatu kamus yang berisi kata-kata umum yang bisa dipilih menjadi suatu *username* atau *password*. [9] Banyaknya isi dalam kamus ini ditentukan oleh persamaan berikut:

$$N = L_{(Min)} + L_{(Min+1)} + L_{(Min+2)} + L_{(Min+3)} + \dots + L_{(Max)} + \dots (1)$$

Keterangan : N = Jumlah kemungkinan

L = Jumlah karakter yang ada

Min = Panjang minimum *username* atau *password*

Max = Panjang maksimal *username* atau *password*

Sebagai contoh, jumlah karakter yang kemungkinan dijadikan *password* berjumlah enam karakter. *Password* tersebut terdiri dari huruf alfabet dari karakter a sampai karakter z yang berjumlah dua puluh enam huruf. Sehingga penyelesaian dari jumlah kemungkinan *password* tersebut ialah:

$$\begin{split} N &= 26_{(1)} + 26_{(2)} + 26_{(3)} + 26_{(4)} + 26_{(5)} + 26_{(6)} \\ &= 26 + 676 + 17.576 + 456.976 + 11.881.376 + 308915776 \\ N &= 321.272.406 \end{split}$$

Didapatkan jumlah kemungkinan *password* yang terdiri dari 6 karakter yang terdiri dari huruf alfabet adalah 321.272.406 kemungkinan. Kemungkinan *password* tadi akan dicoba satu persatu untuk menemukan *password*. Proses percobaan ini tentu akan memakan waktu yang lama karena harus mencoba satu persatu kemungkinan password yang ada. Kondisi ini ketika *password* hanya memiliki panjang enam karakter dan terdiri dari alfabet. Untuk mempersingkat waktu serangan *brute force*, serangan dilakukan dengan membagi tugas ke perangkat-perangkat lain sehingga ketika serangan diluncurkan dengan banyak perangkat waktu yang akan dibutuhkan akan menjadi lebih cepat.

Serangan brute force memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Karena serangan *brute force* adalah serangan yang mencoba satu persatu kemungkinan *password* yang ada, sehingga pada *log server* pada informasi

kegagalan *login* akan terdapat alamat IP yang sama. Kecuali penyerang *brute force* membagi tugas kepada kelompoknya.

- 2. Urutan *password* atau *username* dalam percobaan *login* akan sesuai dengan urutan abjad.
- 3. Percobaan *login* terhadap satu akun dilakukan oleh banyak IP *address*. Serangan *brute force* pada prakteknya dapat membongkar semua jenis enskripsi akan tetapi akan memakan waktu yang banyak tergantung dari tingkat kerumitan *password* dan *username* dari sebuah *server* yang akan diserang.

2.2 Cloud Computing

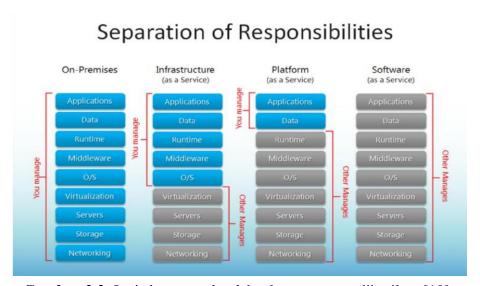
Komputasi awan merupakan sebuah perkembangan paradigma,dimana dengan komputasi awan yang sudah dikonfigurasi dapat diakses melalui media jaringan dengan manajemen yang efisien [3]. Pada komputasi awan semua data, aplikasi, *software* akan disimpan di *server* internet,apabila data dan aplikasi diperlukan dapat diakses melalui layanan *cloud* dengan internet tanpa harus menyimpan dan memasang data dan aplikasi tersebut ke komputer. [10] Komputasi awan dibedakan berdasarkan jenis layanannya menjadi 3 yaitu *Software as a Service (SaaS)*, *Platform as a Service (PaaS)*, *dan Infrastructure as a Service (IaaS)*.

Software as a Service (SaaS) merupakan jenis layanan dalam bentuk software dari komputasi awan, dimana user tinggal memakai software yang tersedia di cloud tanpa harus menginstal aplikasi tersebut ke komputer user. Contoh dari SaaS ini ialah Gmail, Facebook, Whatsapp, dan Office 365. Kelebihan dari layanan SaaS ini adalah user tidak perlu menginstal aplikasi yang akan digunakan di komputer mereka dan user tidak perlu melakukan konfigurasi atau pemeliharaan terhadap aplikasi tersebut, user hanya tinggal pakai saja. Kekurangan dari layanan Saas ini user tidak memiliki kendali penuh atas aplikasi tersebut sehingga user memiliki akses yang terbatas.

Platform as a Service (PaaS) merupakan jenis layanan komputasi awan dalam bentuk platform. Dalam artian user hanya perlu memanajemen aplikasi yang

dibuatnya untuk diletakkan dalam layanan *cloud*. Infrastruktur dari *cloud* seperti jaringan, *server*, sistem operasi, dan *storage* tidak akan dimanajemen oleh *user* sehingga *user* hanya perlu fokus pada aplikasi yang ada pada cloud. Contoh dari layanan PaaS ini ialah Amazon *web service*, Microsoft Azure, aplikasi yang ada pada Facebook dan lain-lain.

Infrastructure as a Service (IaaS) merupakan jenis layanan komputasi awan dalam bentuk infrastruktur. Provider dari layanan cloud akan menyediakan fisik dari komputer, server, jaringan, storage dan lain-lain. Sehingga user hanya perlu menyediakan sistem operasi dan aplikasi pada cloud dan mengelola storage dan aplikasi yang ada pada cloud. Secara sederhana layanan IaaS merupakan layanan yang menyewa infrastruktur yang diperlukan seperti komputer, jaringan dan storage. Kelebihan dari layanan IaaS ini ialah user tidak perlu menyediakan perangkat fisik yang diperlukan.



Gambar 2.2 Jenis layanan *cloud* dan layanan yang diberikan.[10]

Komputasi awan dibedakan menjadi 4 menurut model penyebarannya yaitu *Public cloud, private cloud, hybrid cloud,* dan *community cloud. Public cloud* adalah layanan *cloud* yang disediakan untuk publik yang terbagi menjadi dua yaitu *free public cloud* dan *paid public cloud.* Contoh dari *free public cloud* di Indonesia seperti Gmail, Facebook, Youtube, dan lain-lain. Sedangkan untuk *paid public cloud* seperti Windows Azure, Amazon EC2, SalesForce dan lain-lain. Kelebihan dari *public cloud* adalah *user* hanya perlu menggunakan servis yang diperlukan

tanpa harus membeli dan merawat infrastruktur, *platform* maupun aplikasi. Kekurangan dari *public cloud* ialah keamanan dari data yang tersimpan di *cloud* tidak terjamin aman.

Private cloud merupakan jenis cloud yang bersifat private. Artinya tidak semua orang dapat menggunakan layanan cloud tersebut. Private cloud ini sering digunakan pada perusahaan-perusahaan yang akan dikelola oleh departemen IT dari perusahaan tersebut. Kelebihan dari private cloud ialah keamanan data yang terjamin karena dikelola sendiri oleh departemen IT, hemat bandwith internet ketika private cloud hanya menggunakan jaringan lokal saja sehingga apabila internet mati layanan cloud akan tetap berjalan. Sedangkan kelebihan dari private cloud ialah perusahaan harus menyediakan infrastruktur karena cloud akan dibangun sendiri. Setelah infrastruktur terbangun perusahaan harus menyediakan anggaran untuk pengelolaan dan maintenance dari cloud tersebut.

Hybird cloud merupakan jenis layanan cloud gabungan dari private cloud dan public cloud. Artinya layanan dalam hybird cloud akan dibagi mana yang bisa diletakkan pada public cloud dan mana layanan yang hanya boleh digunakan pada internal perusahaan. Dengan contoh, perusahaan X adalah sebuah perusahaan bank yang ada di Indonesia. Perusahaan X akan menyewa public cloud untuk memudahkan akses layanan kepada nasabah maupun calon nasabah, sedangkan data pribadi dari nasabah dan data internal perusahaan akan diletakkan pada private cloud agar data tidak diakses oleh publik.

Community cloud merupakan jenis layanan cloud yang digunakan dan dikelola oleh sekelompok orang atau komunitas yang mempunyai masalah dan tujuan yang sama [3].

Komputasi awan memiliki 5 karakteristik yaitu *On-demand selfservice*, *Broad network access*, *Resource polling*, *Rapid elasticity*, dan *Measured service*. *On-demand self-service*, user dapat menyediakan sendiri kemampuan komputasi seperti waktu *server* dan *network storage* yang diperlukan tanpa harus menghubungi pihak *provider*. *Broad network access* merupakan kemampuan yang tersedia pada jaringan dan dapat diakses pada berbagai perangkat yang berbeda seperti *handphone*, tablet, dan komputer. *Resource polling* merupakan kemampuan dimana sumber daya komputasi dari *provider* akan dikumpulkan untuk melayani

banyak *user* menggunakan *multi-tenant* model, dengan sumber daya fisik dan sumber virtual yang berbeda. Secara dinamis akan ditugaskan dan ditugaskan ulang sesuai dengan permintaan *user*. *Rapid elasticity* adalah kemampuan *cloud* bersifat elastis dimana layanan *cloud* dapat dibuka secara tidak terbatas dan bisa disesuaikan dengan kuantitas kapan saja. *Measured service* adalah kemampuan dimana sistem *cloud* akan secara otomatis mengontrol dan mengoptimalkan *resources* dengan memanfaatkan kemampuan pengukuran pada tingkat abstraksi yang sesuai dengan jenis layanan. Penggunaan *resources* akan dapat dipantau, dikontrol dan dilaporkan sehingga memiliki sifat transparansi bagi *provider* maupun *user* [3].

Cloud menghadapi tantangan besar dalam keamanan terhadap cybercrime yang semakin berkembang. Diperlukan metode keamanan yang kuat untuk menghadapi cybercrime sehingga pengguna cloud akan merasa tenang menggunakan teknologi cloud [4]. Masalah keamanan ada karena cloud bersifat shared, virtualized, dan public [5]. Pendekatan yang dilakukan untuk melindungi data user cloud dari cybercrime adalah mengimplementasikan enkripsi end-point, firewalls dan antivirus. [6] Intrusion Detection System (IDS) dapat digunakan untuk mendeteksi dan mencegah adanya serangan cybercrime pada lapisan network cloud. Keamanan adalah aspek yang sangat penting pada cloud untuk menjaga integritas, kerahasiaan, ketersediaan, dan privasi data pada cloud.

2.3 Network Forensic

Forensik jaringan adalah ilmu yang mempelajari tentang pencatatan, perekaman, dan analisa dari trafik jaringan untuk mendeteksi gangguan serta menginvestigasi gangguan tersebut [11]. Forensik jaringan melakukan pemantauan trafik jaringan, apabila ada anomali yang terjadi pada trafik maka dengan forensik jaringan dapat menentukan sifat atau karakteristik dari serangan tersebut. Forensik jaringan bertujuan untuk mengumpulkan bukti serangan untuk menangkap pelaku penyerangan dan diadili apabila dibawa ke ranah hukum.

Tools forensik jaringan dapat digunakan untuk merekonstruksi ulang kejadian ketika penyerangan terjadi secara berurutan. Dari rekonstruksi ulang tersebut akan didapatkan informasi penting seperti alamat IP, operasi sistem, dan pola penyerangan. Dari informasi yang didapat ini akan digunakan untuk mencegah

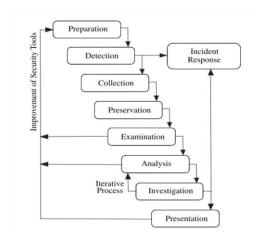
serangan yang sama di masa yang akan datang. Forensik jaringan dapat digunakan untuk menganalisa bagaimana penyerangan terjadi, siapa yang terlibat dalam penyerangan, durasi penyerangan, dan metode yang digunakan untuk menyerang. Selain itu forensik jaringan dapat digunakan sebagai *tool* untuk memonitor aktifitas *user*, menganalisa transaksi bisnis dan penentuan sumber masalah performa.

Keamanan jaringan melindungi sistem terhadap serangan dimana forensik jaringan fokus pada perekaman alat bukti penyerangan. Dalam forensik jaringan data *log* pada jaringan akan diperoleh dari produk keamanan jaringan yang ada untuk kemudian dianalisa untuk mendapatkan karakteristik atau pola dari serangan dan menginvestigasi pelaku penyerangan. Proses ini dapat membantu meningkatkan kualitas *tools* pada jaringan dengan menutup celah yang telah dimasuki oleh pelaku penyerangan.

Dalam forensik jaringan, *network investigator* dan penyerang berada dalam tingkat yang sama. Artinya ialah penyerang menggunakan sebuah *tools* untuk menyerang *server* dan *network investigator* akan menggunakan *tools* yang sama juga untuk menganalisa serangan tersebut. Konsep dari forensik jaringan adalah menganalisa data trafik yang masuk dan keluar dari satu *host* ke *host* yang lain dan menganalisa data trafik yang masuk ke *firewall* atau *intrusion detection system* pada suatu jaringan.

Forensik jaringan penting dilakukan karena dengan forensik jaringan akan membuat penyerang lebih berhati-hati dalam menyerang untuk menutup identitasnya yang akan membuat serangan akan lebih rumit dilakukan.

Tools analisa forensik jaringan atau NFATs(Network Forensic Analysis Tools) [12] memungkinkan admin untuk memonitor jaringan, mendapatkan semua informasi tentang anomaly trafik, membantu investigasi kejahatan jaringan dan membantu dalam menghasilkan hasil respon insiden yang sesuai. NFAT juga membantu menganalisa pencurian dan penyalahgunaan resources, memprediksi serangan berikutnya terjadi, melakukan penilaian risiko dan mengevaluasi kinerja jaringan.



Gambar 2.3 Model proses untuk forensik jaringan [12]

Digambarkan model proses untuk forensik jaringan dimulai dari preparation, detection, incident response, collection, preservation, examination, analysis, investigation, dan presentation [12].

Preparation, forensik jaringan akan dapat bekerja ketika network security tools seperti firewalls, packet analyzers, intrusion detection system dipasang dan disebar pada titik-titik vital jaringan seperti server. Ketika tools ini tidak ada pada jaringan maka forensik jaringan tidak dapat dilakukan.

Detection, pada tahapan ini alerts akan terjadi bila sistem mendeteksi suatu anomaly. Bila anomaly terjadi maka data anomaly tersebut akan dianalisa dengan berbagai ketentuan atau parameter. Setelah dianalisa maka akan ditentukan apakah anomaly tersebut serangan atau hanya trafik data normal. Apabila data trafik tersebut memang serangan maka proses forensik jaringan akan dilanjutkan namun apabila trafik data tersebut merupakan trafik normal yang artinya terjadi false alarm maka proses forensik jaringan dihentikan. Tools yang digunakan pada tahapan ini adalah Wireshark, TCPDump, Snort, Bro, P0f, PADS, Ntop dan Sebek.

Incident response, pada tahapan ini apabila terjadi serangan maka sistem akan merespon serangan tersebut. Respon sistem bergantung terhadap tipe serangan yang terjadi. Apabila serangan tersebut merupakan tipe serangan yang baru maka sistem akan mengumpulkan informasi tentang serangan tersebut untuk membuat suatu pertahanan apabila serangan tersebut menyerang kembali di masa yang akan datang. Pada tahapan ini akan ditentukan apakah proses forensik jaringan diteruskan atau dihentikan. Proses forensik jaringan dapat dihentikan ketika

serangan yang menyerang merupakan serangan kecil dan bisa dilanjutkan apabila serangan tersebut mengakibatkan kerusakan sistem dan membutuhkan tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki kerusakan tersebut.

Collection, pada tahapan ini data trafik akan dikumpulkan dari network security tools. Tahapan ini sangat penting untuk mendapatkan jejak dari serangan yang terjadi karena data trafik akan berubah secara cepat dan jejak yang ditimbulkan oleh serangan tadi mungkin tidak akan terjadi lagi dilain waktu, sehingga pada tahap ini diperlukan hardware dan software yang cepat dan handal untuk mengumpulkan jejak serangan yang digunakan sebagai bukti. Tools yang bekerja pada tahap collection adalah Wireshark, TCPDump, Snort, PADS, NfDump, Sebek, SiLK, TCPFlow dan Bro.

Preservation, pada tahap ini data trafik hasil dari logs korban akan disimpan dalam sebuah perangkat backup. Data trafik ini akan disalin ke sebuah perangkat forensik jaringan untuk kemudian diuji coba melakukan serangan yang diduga apakah hasilnya akan sama atau tidak. Data trafik asli akan diawetkan sehingga tidak akan disentuh dan diuji coba, hal ini agar menjaga keaslian dari data trafik tersebut. Tools yang bekerja pada tahap ini ialah Wireshark, TCPDump, Snort, PADS, NfDump, Sebek, SiLK, TCPFlow, dan Bro.

Examination, pada tahap ini data trafik yang disalin tadi akan dilakukan analisis. Masalah yang sering terjadi pada tahap ini adalah informasi yang berlebihan dan waktu yang saling tindih dalam artian terjadi secara bersamaan sehingga memerlukan suatu perkiraan. Bukti yang terkumpul akan diekstrak untuk mendapatkan indikator yang spesifik dari serangan yang terjadi. Tools yang bekerja pada tahap ini ialah Wireshark, TCPDump, TCPFlow, Flow-tools, PADS, Argus, NfDump, Nessus, Sebek, Ntop, TCPTrace, NetFlow, Ngrep, SiLK, TCPStat, TCPDstat, TCPXtract, P0f, TCPReplay, Snort, Bro, dan Nmap.

Analysis, pada tahap ini akan dilakukan analisa terhadap indikator yang didapatkan dari proses examination. Indikator-indikator ini akan dikumpulkan dan dicari hubungan antar indikator untuk menyimpulkan sebuah pengamatan dengan menggunakan pola serangan yang ada. Beberapa indikator penting akan berhubungan dengan pembentukan koneksi jaringan, query DNS, fragmentasi paket, protokol, dan sidik jari dari operasi sistem. Pola serangan akan disatukan,

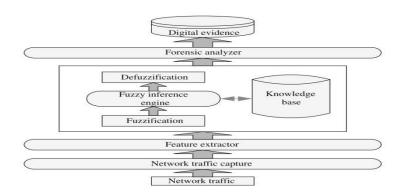
direkonstruksi dan dilakukan uji coba untuk mendapatkan informasi bagaimana serangan ini terjadi dan apa tujuan dari serangan. Tools yang bekerja pada tahap ini ialah Wireshark, TCPDump, TCPFlow, Flow-tools, PADS, Argus, NfDump, Nessus, Sebek, Ntop, TCPTrace, NetFlow, Ngrep, SiLK, TCPStat, TCPDstat, TCPXtract,P0f, TCPReplay, Snort, Bro, dan Nmap.

Investigation, Pada tahap ini network forensic investigator akan menganalisa dan menentukan jalur yang dilalui oleh penyerang sampai ke jaringan korban.. Data dari tahap analysis akan digunakan dan disatukan dengan data pada tahap ini untuk mendapatkan kesimpulan. Hasil data trafik digunakan untuk mendapatkan atribut penyerangan dan menentukan identitas dari penyerang.

Presentation, tahap ini merupakan tahap akhir dari proses forensik jaringan. Pada tahap ini akan dipresentasikan hasil dari pengamatan terhadap data yang didapat. Bukti-bukti yang didapat akan dipresentasikan untuk mengadili pelaku penyerangan. Dan juga mempresentasikan bagaimana serangan tersebut terjadi dan bagaimana pola serangan tersebut sehingga dapat mencegah serangang yang sama di masa yang akan datang.

2.4 Fuzzy Expert System for Network Forensics

Logika *fuzzy* adalah teknik yang digunakan untuk menghadapi dan menyesuaikan dengan penalaran manusia dan proses pengambilan keputusan [7]. Logika fuzzy adalah logika yang mempunyai nilai kabur atau samar sesuai dengan arti dari kata *fuzzy* yang artinya samar atau kabur.Sebelum logika *fuzzy* ditemukan, ada logika tegas yang dipakai manusia untuk kehidupan sehari-hari. Logika tegas memiliki nilai 0 dan 1 saja atau benar dan salah.



Gambar 2.4 Skema forensik jaringan menggunakan logika fuzzy [7]

NFS-FLES (Network Forensics System – Fuzzy Logic Expert System) mempunyai 7 bagian yaitu : Traffic capture, fitur ekstrasi, fuzzification, fuzzy interfence engine,knowledge base, defuzzification, dan analisa forensik [7].

Traffic capture, pada bagian ini melakukan penangkapan trafik. Data trafik yang ditangkap akan dianalisa untuk melakukan forensik jaringan. *Tools* yang digunakan pada bagian ini adalah Snort, Wireshark, TCPdump dan lain-lain.

Fitur ektraksi, pada bagian ini dilakukan ekstraksi dari data trafik yang ditangkap. Akan banyak fitur dari data trafik yang bisa diekstraksi. Pada [8], data forensik dapat didefinisikan menjadi 6 bagian yaitu fd_{pro}(informasi proses), fd_{call}(informasi panggilan sistem), fd_{status}(informasi status sistem), fd_{net}(informasi deteksi jaringan), fd_{file}(informasi operasi file), fd_{vul}(informasi pemindai kerentanan).

Fuzzification, pada bagian ini tiap input nilai dari variabel akan dilakukan fuzzification ke nilai bahasa penalaran manusia kemudian dilakukan proses pengambilan keputusan sesuai dengan yang ada pada knowledge base.

Fuzzy interference engine dan knowledge base, didalam knowledge base disimpan aturan-aturan dalam jaringan kemudian digunakan oleh fuzzy interference engine untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam sistem logika fuzzy algoritma yang digunakan dalam aturan adalah IF-THEN.

Defuzzification, pada bagian ini data yang telah dilakukan proses fuzzification akan dilakukan defuzzification ke bentuk nilai tegas.

Analisa forensik, pada bagian ini akan menganalisa dan menentukan apakah data trafik yang telah dianalisa termasuk serangan atau bukan. Apabila termasuk serangan maka bukti-bukti serangan akan dikumpulkan untuk kemudian mengadili penyerang.

Logika fuzzy mempunyai keunggulan menganalisis data forensik dibandingkan dengan metode lain. Logika fuzzy dapat mendeteksi 91,5% serangan dalam berbagai kondisi dan menghasilkan proses pengambilan keputusan yang efisien dan cepat diimplementasikan untuk menganalisis data forensik, sehingga logika fuzzy adalah metode yang cocok digunakan untuk menganalisis data forensic [7].

2.5 Snort

Snort adalah sebuah sistem deteksi dan proteksi yang digunakan untuk melindungi sistem dari serangan. Snort dapat dijalankan dalam 3 mode, yaitu sniffer, packet logger, network intrusion detection system (NIDS).

1. Sniffer Mode

Mode yang berfungsi untuk membaca dan menampilkan paket jaringan secara kontinyu.

2. Packet Logger Mode

Mode yang berfungsi untuk menyimpan paket jaringan dalam bentuk *logs* pada *disk*.

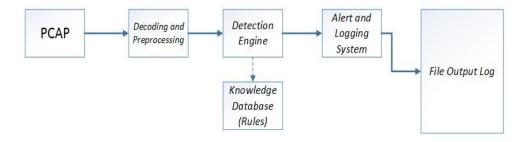
3. Network Intrusion Detection System (NIDS)

Mode yang berfungsi untuk menganalisa paket jaringan dan mendeteksi apabila terdapat anomali pada paket jaringan. Pada mode NIDS, diperlukan *rules* untuk mendeteksi anomali yang terjadi.

Mode NIDS akan dipakai penulis dalam melakukan pembuktian serangan brute force pada cloud untuk menentukan paket serangan dan paket normal yang terjadi pada cloud.

2.5.1 Cara Kerja Snort

Snort akan melakukan beberapa proses pada paket data untuk mendeteksi *intrusion* dalam sebuah jaringan[13]. Alur proses snort dalam mendeteksi *intrusion* ditunjukkan pada Gambar 2.6.



Gambar 2.5 Cara kerja snort pada mode NIDS[13]

a. PCAP

Snort menggunakan PCAP *library* untuk menangkap paket pada jaringan.

b. Decoding and Preprocessing

Decoding berfungsi untuk mengambil data dan melakukan pemisahan data protokol yang dapat diproses lebih lanjut. Paket yang telah dipisahkan tersebut diteruskan ke preprocessing yang bertugas untuk memberikan pre-alert mengenai paket jaringan yang ditangkap sesuai dengan format protokol untuk diteruskan ke Detection Engine.

c. Detection Engine

Detection Engine merupakan bagian terpenting snort. Pada detection engine terdapat rules snort mengenai anomali atau serangan sehingga paket yang telah tertangkap akan dibandingkan dengan rules yang ada pada detection engine. Apabila paket jaringan yang tertangkap memiliki kesamaan pola dengan rules snort maka snort akan melakukan tindakan, yaitu alert dan log. Berikut contoh rules snort:

alert icmp any any -> \$Home any (msg: "ICMP Packet Found";)

- alert menunjukkan perintah snort memberikan alert pada console
- icmp menunjukkan jenis protokol
- any menunjukkan IP Address yang masuk
- any menunjukkan port serangan yang masuk
- \$HOME menunjukkan IP Address dari perangkat yang dilindungi
- any menunjukkan port dari perangkat yang dilindungi
- msg: "ICMP Packet Found" adalah pesan yang akan muncul.

d. Alert and Logging System

Ketika paket jaringan yang tertangkap mempunyai pola yang sama dengan *rules* snort maka snort akan mengirimkan alert kepada perangkat atau *server* yang dilindungi snort. Ketika selesai menjalankan snort pada satu sesi, kumpulan *alert* akan disimpan dalam satu *file log. File log* akan disimpan pada *hardisk* perangkat.

2.5.2 Performa Snort Sebagai Intrusion Detection System

Performa pengujian trafik menggunakan snort terbagi menjadi 4 jenis yang menentukan tingkat akurasi snort sebagai *intrusion decection system*. Berikut jenisjenis performa snort dalam pengujian trafik berdasarkan *confusion matrix*[13].

a. True Positive

True Positive (TP) adalah kondisi data serangan yang terindikasi sebagai serangan oleh sistem.

b. False Positive

False Positive (FP) adalah kondisi data normal yang terindikasi sebagai serangan oleh sistem.

c. False Negative

False Negative (FN) adalah kondisi data serangan tidak terindikasi sebagai serangan oleh sistem.

d. True Negative

True Negative (TN) adalah kondisi data normal dan sistem tidak mendeteksi adanya serangan.

Tabel 1Confusion Matrix[13]

Kategori Data	Prediksi	
	Normal	Serangan
Normal	TN	FP
Serangan	FN	TP

Berdasarkan tabel 5 terdapat persamaan perhitungan tingkat akurasi *confusion matrix*. Persamaan tersebut sebagai berikut.

a. True Positive Rate (TPR)

$$TPR = \frac{TP}{TP + FN} \qquad \dots (2)$$

b. True Negative Rate (TNR)

$$TNR = \frac{TN}{TN + FP} \qquad \dots (3)$$

c. False Positive Rate (FPR)

$$FPR = \frac{FP}{TN + FP} \qquad \dots (4)$$

d. False Negative Rate (FNR)

$$FNR = \frac{FN}{TP + FN} \qquad \dots (5)$$

e. Precision

$$Precision = \frac{TP}{TP + FP} \qquad \dots (6)$$

f. Accuracy

$$Accuracy = \frac{TP + TN}{TP + TN + FP + FN} \qquad \dots (7)$$

BAB III

METODOLOGI

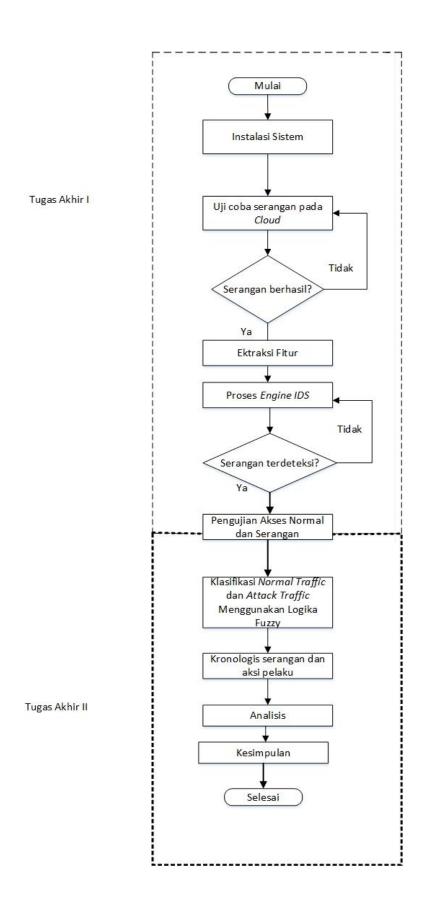
3.1 Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai metodologi yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian. Penelitian ini dirancang untuk dapat membuktikan serangan *brute force* yang terjadi pada sebuah *cloud* yang bersifat publik dengan menggunakan metode logika fuzzy. Penelitian akan melalui beberapa tahapan yang dipresentasikan ke dalam kerangka kerja. Pada kerangka kerja menjelaskan tahapan penelitian yang meliputi perancangan, pengembangan, pengujian, dan proses menganalisis.

3.2 Kerangka Kerja Penelitian

Pembuktian serangan *brute force* pada *cloud* dengan mengimplementasikan logika fuzzy akan melalui beberapa tahapan kerja. Tahapan kerja pada penelitian ini mengikuti kerangka kerja yang sudah dirancang agar penelitian berjalan secara terstruktur.

Tahapan awal dari penelitian adalah melakukan instalasi dan konfigurasi cloud pada PC A sebagai server, instalasi kali linux pada PC B sebagai penyerang, dan membangun topologi untuk cloud. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba serangan brute force pada cloud menggunakan PC B, menangkap trafik jaringan menggunakan tool wireshark pada PC A dan B ketika serangan berlangsung. Tahap selanjutnya adalah menganalisa hasil capture tool wireshark pada PC A dan B untuk menentukan pola serangan brute force yang dilakukan oleh PC B. Tahap selanjutnya ialah menggunakan engine IDS Snort pada PC A untuk memvalidasi serangan yang dilakukan oleh PC B. Tahapan selanjutnya adalah membedakan trafik serangan dengan trafik normal menggunakan logika fuzzy. Tahap terakhir adalah menyimpulkan kronologis serangan dan aksi yang dilakukan oleh PC B. Berikut Gambar 3.1, yang merupakan bentuk diagram alir dari kerangka kerja yang dilakukan:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Instalasi Sistem

Penelitian tugas akhir ini menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak serta perancangan topologi *cloud* untuk mendukung sistem yang dipakai pada penelitian.

3.3.1 Kebutuhan Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam penelitian adalah 1 PC sebagai server, 1 PC sebagai penyerang, 1 router untuk membangun jaringan cloud. Spesifikasi kebutuhan perangkat keras dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Keras

Sistem	Tools	Keterangan
Server	PC	Ubuntu 16.04
Penyerang	PC	Kali Linux v.4.13
Jaringan	Router	Huawei HG8245A

3.3.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

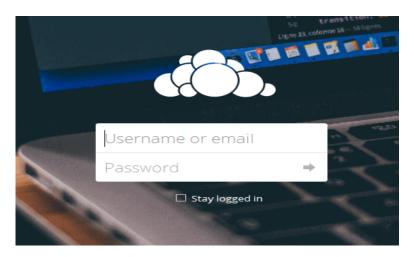
Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian merupakan *tools* owncloud, snort, wireshark dan pyhton. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

Sistem	Tools	Keterangan
Cloud	Owncloud	Owncloud X
Capture Traffic	Wireshark	Wireshark 2.44
NIDS	Snort	Snort 2.9.11
Normal Traffic dan Attack Traffic	Python	Python 3

3.3.3 Owncloud sebagai Cloud

Owncloud adalah perangkat lunak *open source client-server* untuk membuat layanan *cloud* yang dapat dipasang dan dioperasikan pada *server*. Owncloud dibangun menggunakan bahasa PHP dan akan bekerja dengan sistem database seperti MySQL, MariaDB, SQLite dan lain-lain. Owncloud bersifat fleksible sehingga pemilik *cloud* dapat mengatur konfigurasi *cloud*.



Gambar 3.2 Tampilan *Login* Owncloud

3.3.4 Snort sebagai NIDS

Snort adalah sebuah sistem deteksi dan proteksi yang digunakan untuk melindungi sistem dari serangan. Snort dapat dijalankan dalam 3 mode, yaitu sniffer, packet logger, network intrusion detection system (NIDS). Mode yang akan digunakan pada penelitian ini ialah mode NIDS.

Pada mode NIDS, snort bekerja dengan komponen packet decoder, preprocessor, detection engine dan output. Komponen utama yang digunakan pada
penelitian ini ialah detection engine untuk membaca dan mendeteksi data dalam
traffic apakah termasuk serangan atau bukan. Pada detection engine terdapat rules,
rules adalah aturan-aturan mengenai pola yang terdapat dalam data pada traffic
yang masuk atau keluar. Rules inilah yang akan mencocokkan pola data dari traffic
yang masuk maupun yang keluar apabila pola datanya sama dengan yang ada di
rules maka snort akan mendeteksi traffic data tersebut. Snort rules terdapat 2
bagian, yaitu rule header dan rule options. Rule header berisi rules action, protocol,
source dan destination IP, dan source dan destination port. Pada rule option berisi

alert message yang berfungsi untuk menentukan rules action yang akan dilakukan. Rules action terdiri dari 8 action yang digambarkan pada tabel 4.

Tabel 4. Action Rule Snort

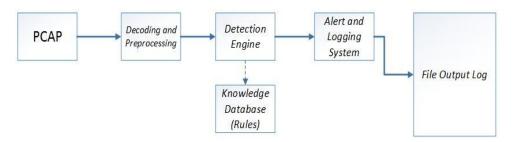
Rules Action	Deskripsi
Alert	Memberikan <i>alert</i> apabila terdapat
	paket yang mempunyai pola yang sama
	pada <i>rules</i>
Log	Membuat log paket
Pass	Mengabaikan paket
Active	Mengaktifkan dynamic rule lain
Dynamic	Rule siaga sampai diaktifkan oleh
	Activate rule kemudian bertindak
	sebagai <i>log rule</i>
Drop	Memblokir paket dan membuat log
	paket
Reject	Memblokir paket, log it
Sdrop	Memblokir paket

Alert tcp any any -> \$HOME_NET 80 (msg:"Brute Force Detected"; sid:1000001;rev:1;)

Gambar 3.3. Contoh Rules Snort

Pada *rules* diatas, menunjukkan *rules action* adalah *alert* yang berasal dari protokol TCP dengan *source* IP *any* dengan *destination* IP \$HOME_NET, *source*

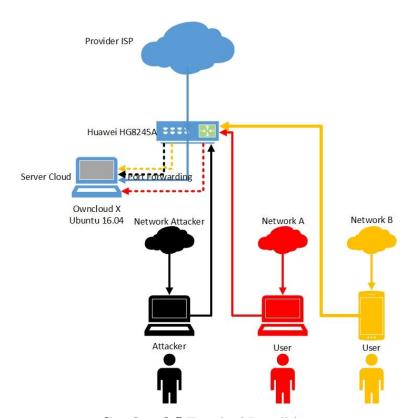
port any dengan destination port 80. (msg:"Brute Force Detected"; sid:1000001;rev:1;) memberikan pesan "Brute Force Detected" apabila pola dari data yang masuk sama dengan pola yang ada di *rules*.



Gambar 3.4 Cara Kerja Snort

3.4 Perancangan Topologi

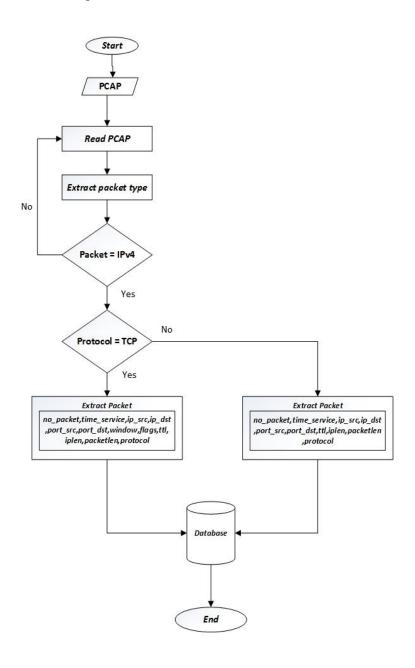
Pada penelitian tugas akhir, akan dirancang topologi untuk membangun *cloud*. Topologi menggunakan 1 *router* dengan jaringan dari PT Telkom Indonesia kemudian di-*port forwarding* ke IP *server cloud* sehingga *cloud* dapat diakses dari luar jaringan (bersifat publik). Berikut Gambar 3.6 topologi penelitian tugas akhir.



Gambar 3.5 Topologi Penelitian

3.5 Feature Extraction

Setelah pengujian serangan brute force yang direkam menggunakan wireshark dalam jenis file packet capture (pcap), penelitian dilanjutkan dengan melakukan feature extraction. Feature extraction berfungsi untuk membuat file Comma Separated Value (CSV) dari raw data hasil capture wireshark (pcap) yang bertujuan untuk mengenali pola serangan dari dataset yang telah dilakukan. Pada [14], feature extraction dilakukan menggunakan bahasa pemrograman python dengan flowchart sebagai berikut.



Gambar 3.6 Flowchart Feature Extraction [14]

Atribut yang diekstrak pada *feature extraction* dibagi menjadi dua yaitu atribut pada protokol Tcp dan protocol non Tcp. Berikut adalah atribut yang diekstrak pada serangan *brute force*.

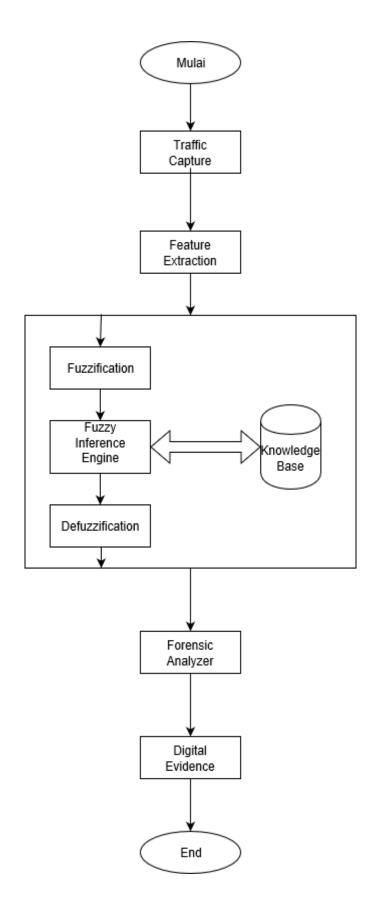
Tabel 5
Atribut Feature Extraction [14]

No	Atribut Protocol TCP	No	Atribut Protocol TCP
1	Packet Number	8	Window
2	Timestamp	9	Flags
3	Service	10	Ttl
4	Ip source	11	Ip length
5	Ip destination	12	Tcp length
6	Port source	13	Protocol
7	Port destination	14	Payload

No	Atribut Protocol Non-TCP	No	Atribut Protocol Non-Tcp
1	Packet Number	7	Port destination
2	Timestamp	8	Ttl
3	Service	9	Ip length
4	Ip source	10	Tcp length
5	Ip destination	11	Protocol
6	Port source	12	Payload

3.6 Perancangan Logika Fuzzy untuk Forensik Jaringan

Logika fuzzy untuk forensik jaringan dibagi menjadi tujuh tahapan yaitu : the traffic capture, the feature extraction, the fuzzification, the fuzzy inference and knowledge base, the defuzzification, forensic analyzer, dan digital evidence [7].



Gambar 3.7 Flowchart Perancangan Logika Fuzzy untuk Forensik Jaringan

3.6.1 Traffic Capture

Pada tahap ini digunakan wireshark untuk menangkap data trafik jaringan dari skenario pengujian.

3.6.2 Feature Extraction

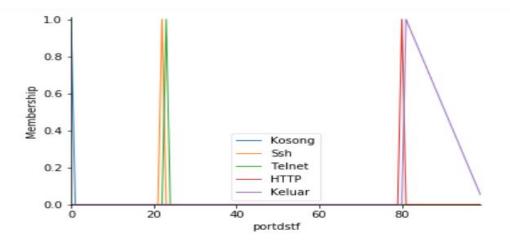
Pada tahap ini dari data trafik jaringan yang telah ditangkap menggunakan wireshark dalam bentuk file pcap akan disalin ke bentuk file csv dengan tujuan mengekstrak fitur-fitur yang ada pada *raw* data (pcap) menggunakan Bahasa pemrograman Python.

3.6.3 Fuzzification

Setiap nilai dari input atau fitur-fitur atau variabel dari data trafik jaringan yang dalam bentuk nilai bilangan real atau nilai *crisp* (tegas) perlu diterjemahkan kedalam nilai *linguistic* atau nilai fuzzy. Variabel-variabel ini akan disatukan dengan *rules* fuzzy dengan konjungsi AND menggunakan metode min dengan konsekuen menggunakan metode max.

❖ Variabel Port Destination

Variabel input Port Destination didefinisikan dengan variabel linguistik sebanyak lima variabel yaitu : Kosong, SSH, Telnet, HTTP, dan Keluar. Fungsi keanggotaan variabel port destination dijelaskan pada gambar 3.8 berikut :



Gambar 3.8 Grafik Fungsi Keanggotaan Variabel Port Destination

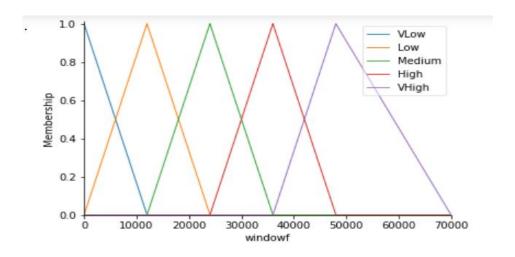
Dari gambar 3.8, nilai derajat keanggotaan variabel port destination dapat ditentukan pada tabel persamaan berikut:

Tabel 6 Persamaan Derajat Keanggotaan Variabel Port Destination

Variabel	Rentang Nilai	Derajat Keanggotaan (μ)
Linguistik		
Kosong	x = 0	μ Kosong= 1
SSH	x = 22	μ SSH = 1
Telnet	x = 23	μ Telnet= 1
Http	x = 80	μ Http= 1
Keluar	80 < x <= 100.000	μ Keluar= 1

Variabel Window

Variabel input Window didefinisikan dengan variabel linguistik sebanyak lima variabel yaitu : *very low, low, medium, high,* dan *very high*. Fungsi keanggotaan variabel window dijelaskan pada gambar 3.9 berikut :



Gambar 3.9 Grafik Fungsi Keanggotaan Variabel Window

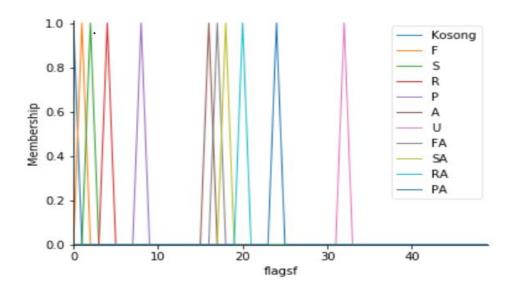
Dari gambar 3.9, nilai derajat keanggotaan variabel window dapat ditentukan pada tabel persamaan berikut:

Tabel 7 Persamaan Derajat Keanggotaan Variabel Window

Variabel	Rentang Nilai	Derajat Keanggotaan (μ)
Linguistik		
Very low	x <= 8000	μ Very low= 1
Very low ∩ low	0<=x<8000	μ Very low= (8000 - x) /
		(8000 - 0)
		$\mu \text{ Low} = (x - 0) /$
		(8000 - 0)
Low	0<=x<= 16000	μ Low= 1
Low ∩ medium	8000<=x<16000	$\mu \text{ Low} = (16000 - x) /$
		(16000 - 8000)
		$\mu \text{ Medium} = (x - 8000) /$
		(16000 - 8000)
Medium	8000<=x<=24000	μ Medium= 1
Medium ∩ High	16000<=x<24000	μ Medium= (24000 - x) /
		(24000 - 16000)
		μ High= (x - 16000) / (24000
		- 16000)
High	16000<=x<32000	μ High= 1
High ∩ Very high	24000<=x<32000	μ High= (32000 – x) /
		(32000 - 24000)
		μ Very High= (x - 24000) /
		(32000 – 24000)
Very High	24000<=x<=68000	μ Very High= 1

Variabel Flags

Variabel input Flags didefinisikan dengan variabel linguistik sebanyak sebelas variabel yaitu : Kosong, F, S, R, P, A, U, FA, SA, RA, dan PA. Fungsi keanggotaan variabel port destination dijelaskan pada gambar 3.10 berikut :



Gambar 3.10 Grafik Fungsi Keanggotaan Variabel Flags

Dari gambar 3.10, nilai derajat keanggotaan variabel port destination dapat ditentukan pada tabel persamaan berikut:

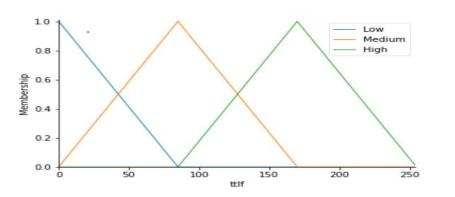
Tabel 8 Persamaan Derajat Keanggotaan Variabel Flags

Variabel	Rentang Nilai	Derajat Keanggotaan (μ)
Linguistik		
Kosong	$\mathbf{x} = 0$	μ Kosong= 1
F	x = 1	$\mu F = 1$
S	x = 2	μ S= 1
R	x = 4	μ R= 1
P	x < 8	μ P= 1

A	x = 16	μ A= 1
U	x = 32	μ U= 1
FA	x = 17	μ FA= 1
SA	x = 18	μ SA= 1
RA	x = 20	μ RA= 1
PA	x = 24	μ PA= 1

❖ Variabel TTL (*Time To Live*)

Variabel input ttl (*time to live*) didefinisikan dengan variabel linguistik sebanyak tiga variabel yaitu : *low, medium,* dan *high*. Fungsi keanggotaan variabel ttl sebagai berikut :



Gambar 3.11 Grafik Fungsi Keanggotaan Variabel TTL

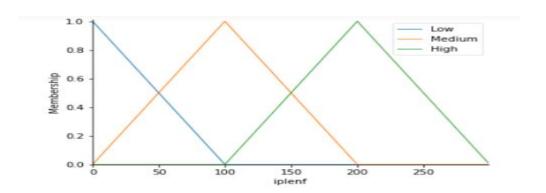
Tabel 9 Persamaan Derajat Keanggotaan Variabel Time to Live

Variabel	Rentang Nilai	Derajat Keanggotaan (μ)
Linguistik		
Low	x < 85	μ Low= 1
Low ∩ medium	0<=x<85	μ Low= (85 - x) /
		(85-0)
		μ Medium= (x - 0) /
		(85-0)

Medium	0<=x<170	μ Medium= 1
Medium ∩ high	85<=x<170	$\mu \text{ Medium} = (170 - x) /$
		(170 - 85)
		μ High= $(x - 85)$ /
		(170 – 85)
High	85<=x<255	μ High= 1

Variabel IP Length

Variabel input Ip *length* didefinisikan dengan variabel linguistik sebanyak tiga variabel yaitu : *low, medium,* dan *high*. Fungsi keanggotaan variabel Ip *length* sebagai berikut :



Gambar 3.12 Grafik Fungsi Keanggotaan Variabel Ip Length

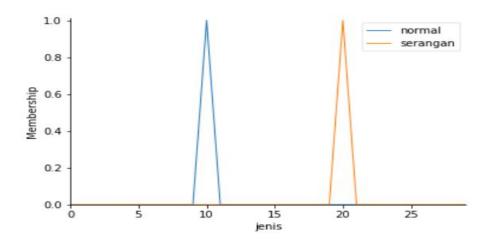
Tabel 10 Persamaan Derajat Keanggotaan Variabel IP Length

Variabel	Rentang Nilai	Derajat Keanggotaan (μ)
Linguistik		
Low	0<=x<100	μ Low= 1
Low ∩ medium	0<=x<100	$\mu \text{ Low} = (100 - x) /$
		(100 - 0)
		μ Medium= (x - 0) /
		(100-0)

Medium	0<=x<200	μ Medium= 1
Medium ∩ high	100<=x<200	μ Medium= (200 – x) /
		(200 - 100)
		μ High= $(x - 100) /$
		(200 – 100)
High	100<=x<=300	μ High= 1

❖ Variabel Jenis Trafik (*Output*)

Variabel jenis trafik memiliki dua variabel lingustik yaitu : trafik normal dan trafik serangan. Dengan bentuk fungsi keanggotaan berbentuk singleton yang artinya garis lurus yang mewakili konstanta tertentu. Nilai tunggal dari variabel trafik normal adalah 10 sedangkan untuk nilai tunggal dari variabel trafik serangan yaitu 20.



Gambar 3.13 Grafik Fungsi Keanggotaan Variabel Output Jenis Trafik.

3.6.4 Fuzzy Inference Engine and Knowledge Base

Pada tahap ini dibuat aturan-aturan yang sesuai dengan fungsi keanggotaan dari data variabel *input* yang telah dibentuk. Logika fuzzy untuk forensik jaringan menggunakan aturan IF-THEN dengan *output* pada penelitian ini ialah: Trafik normal dan trafik serangan. Berikut tabel aturan fuzzy pada forensik serangan *brute force* pada *cloud* (terlampir). Setelah aturan-aturan fuzzy terbentuk, proses

inference akan berlanjut ke fungsi implikasi yang menggunakan metode min pada *input* dan max pada *output*.

$$\mu_{sf}[x] = \min(\mu kf1[x], \mu kf2[x], \mu kf3[x], \mu kf4[x], \mu kf5[x],...)$$
.....(8)

Keterangan:

 $\mu_{\rm sf}[x]$: nilai keanggotaan solusi fuzzy sampai aturan ke-i;

 μ_{kf} i[x] : nilai keanggotaan konsekuen fuzzy setiap aturan ke-i, i = 1,2,3,....

$$\mu_{sf}[x] = \max (\mu kf1[x], \mu kf2[x], \mu kf3[x], \mu kf4[x], \mu kf5[x],)$$
.....(9)

Keterangan:

 $\mu_{\rm sf}\left[{\rm x}\right]$: nilai keanggotaan solusi fuzzy sampai aturan ke-i;

 $\mu_{\rm kf}$ i[x] : nilai keanggotaan konsekuen fuzzy setiap aturan ke-i, i = 1,2,3,.....

3.6.5 Defuzzification

Pada tahap ini *output* yang didapat dalam bentuk fuzzy akan diubah menjadi kembali menjadi bentuk bilangan real atau kedalam bentuk *crisp* (tegas) dengan menggunakan rumus berikut :

$$Def = \sum \frac{\left[\mu(Normal).nor\widehat{m}al + \mu(Serangan).Sera\widehat{n}gan\right]}{\left[\mu(normal) + \mu(serangan)\right]} \qquad(10)$$

Keterangan:

Def : nilai akhir defuzifikasi

μ (x) : nilai derajat keanggotaan *output* x̄ : nilai singleton variabel *output*.

3.6.6 Forensic Analyzer dan Digital Evidence

Pada tahapan terakhir, paket yang terdeteksi sebagai serangan akan dianalisa dan diambil data-data penting sebagai berikut : ip *address*, *timestamp*, dan *payload*. Ip *address* dibutuhkan untuk melacak jaringan yang digunakan pelaku dan melihat apakah penyerang sudah masuk ke system *cloud* setelah serangan *brute*

force dilakukan. *Timestamp* diperlukan untuk melihat waktu dan durasi dari serangan *brute force* yang dilakukan. *Payload* diperlukan untuk melihat informasi *login* dari pelaku ketika serangan *brute force* dilakukan.

3.7 Skenario Pengujian

Pada pengujian penelitian ini akan menggunakan beberapa skenario serangan maupun akses normal menggunakan beberapa sistem operasi. Berikut skenario pengujian pada Tabel 10.

Tabel 10 Skenario Pengujian

No	Skenario	Keterangan
1	Akses normal pada cloud	Log in, action, log out
	menggunakan Windows 8	
2	Akses normal pada cloud	Log in, action, log out
	menggunakan Kali Linux v.4.13	
3	Akses normal pada cloud	Log in, action, log out
	menggunakan Andorid Nougat	
4	Serangan brute force pada cloud	Target brute force dengan id admin
	menggunakan Kali Linux v.4.13	dilakukan menggunakan wordlist
		yang didalamnya terdapat password
		yang benar. Dilakukan selama 5
		menit
5	Serangan brute force pada cloud	Target brute force dengan id admin
	menggunakan Kali Linux v.4.13 +	dilakukan menggunakan wordlist
	akses normal menggunakan	yang didalamnya terdapat password
	windows 8	yang benar. Dilakukan selama 5
		menit $+ log in$ secara berulang.

BAB IV

PENGUJIAN DAN ANALISIS (SEMENTARA)

4.1 Pendahuluan

Pada bab ini dilakukan pengujian dan pengambilan data yang akan digunakan untuk analisis. Metode pengambilan data yang dilakukan mengacu pada bab III metodologi penelitian. Pada hasil pengujian akan dilakukan *feature* extraction untuk melihat attack pattern dan normal pattern serta melakukan validasi data perbandingan hasil ektraksi fitur dengan data hasil capture pada wireshark.

4.2 Hasil Pengujian Akses Normal Menggunakan Windows 8

Hasil pengujian akses normal menggunakan windows 8 memiliki ukuran *raw data* 7,75 MB dengan jumlah paket sebanyak 16.438. Pengujian dilakukan selama 3 menit dengan aktivitas pada tabel 11.

Tabel 11
Aktivitas Akses Normal Menggunakan Windows 8

No	Aktivitas	Keterangan
1	Log-in gagal 5x	IP User 114.125.14.82
		ID login= laptop
		Password = 2,3,4,5 dan 6
2	Log-in berhasil	ID login= laptop
		Password= 1
3	Upload file	Heart.csv dan proposal.rar
4	Ubah password	Password lama = 1
		Password baru = 11
5	Log-out	

Hasil *capture traffic data* akan dihitung berdasarkan tiap tipe protokol yaitu protokol http, https, dns, mdns, ssh, tcp, dan udp.

No.	^	Time	Source	Destination	Protocol	Length Info
	8528	138.046730	114.125.14.82	192.168.100.7	TCP	1466 42503 → 80 [ACK] Seq=2332027 Ack=1 Win=4320 Len=1400 TSval=4114581510 TSecr=197651 [TCP segment of a reas
	8529	138.046785	192.168.100.7	114.125.14.82	TCP	66 80 → 42503 [ACK] Seq=1 Ack=2333427 Win=65535 Len=0 TSval=197659 TSecr=4114581510
	8530	138.047991	114.125.14.82	192.168.100.7	TCP	94 42503 → 80 [PSH, ACK] Seq=2333427 Ack=1 Win=4320 Len=28 TSval=4114581510 TSecr=197651 [TCP segment of a r
	8531	138.048046	192.168.100.7	114.125.14.82	TCP	66 80 → 42503 [ACK] Seq=1 Ack=2333455 Win=65535 Len=0 TSval=197660 TSecr=4114581510
	8532	138.070847	114.125.14.82	192.168.100.7	TCP	1382 42503 → 80 [PSH, ACK] Seq=2333455 Ack=1 Win=4320 Len=1316 TSval=4114581528 TSecr=197651 [TCP segment of a
	8533	138.070910	192.168.100.7	114.125.14.82	TCP	66 80 → 42503 [ACK] Seq=1 Ack=2334771 Win=65535 Len=0 TSval=197665 TSecr=4114581528
	8534	138.073324	114.125.14.82	192.168.100.7	TCP	178 42503 + 80 [PSH, ACK] Seq=2334771 Ack=1 Win=4320 Len=112 TSval=4114581528 TSecr=197652 [TCP segment of a
	8535	138.073375	192.168.100.7	114.125.14.82	TCP	66 80 → 42503 [ACK] Seq=1 Ack=2334883 Win=65535 Len=0 TSval=197666 TSecr=4114581528
	8536	138.076493	114.125.14.82	192.168.100.7	TCP	1382 42503 → 80 [PSH, ACK] Seq=2334883 Ack=1 Win=4320 Len=1316 TSval=4114581528 TSecr=197652 [TCP segment of a
	8537	138.076548	192.168.100.7	114.125.14.82	TCP	66 80 → 42503 [ACK] Seq=1 Ack=2336199 Win=65535 Len=0 TSval=197667 TSecr=4114581528
	8538	138.076594	114.125.14.82	192.168.100.7	TCP	178 42503 → 80 [PSH, ACK] Seq=2336199 Ack=1 Win=4320 Len=112 TSval=4114581528 TSecr=197653 [TCP segment of a
	8539	138.076609	192.168.100.7	114.125.14.82	TCP	66 80 → 42503 [ACK] Seq=1 Ack=2336311 Win=65535 Len=0 TSval=197667 TSecr=4114581528
	8540	138.079951	114.125.14.82	192.168.100.7	TCP	1466 42503 → 80 [PSH, ACK] Seq=2336311 Ack=1 Win=4320 Len=1400 TSval=4114581528 TSecr=197653 [TCP segment of a
	8541	138.080012	192.168.100.7	114.125.14.82	TCP	66 80 → 42503 [ACK] Seq=1 Ack=2337711 Win=65535 Len=0 TSval=197668 TSecr=4114581528
	8542	138.080059	114.125.14.82	192.168.100.7	TCP	94 42503 → 80 [PSH, ACK] Seq=2337711 Ack=1 Win=4320 Len=28 TSval=4114581528 TSecr=197654 [TCP segment of a r
	8543	138.080075	192.168.100.7	114.125.14.82	TCP	66 80 → 42503 [ACK] Seq=1 Ack=2337739 Win=65535 Len=0 TSval=197668 TSecr=4114581528

Gambar 4.1 Traffic Data Akses Normal Menggunakan Windows 8

Tabel 12 Jumlah Paket Berdasarkan Tipe Protokol

Protokol	Jumlah Paket
Http	16.344
Https	20
Dns	8
Mdns	27
Ssh	14
Тср	22
Udp	2
Jumlah	16.437

Hasil *capture data traffic* menggunakan wireshark dalam skenario pertama dijelaskan pada gambar dibawah.

Gambar 4.2 *Traffic Data Windows8 Log-in* Password = 2.



Gambar 4.3 *Traffic Data Windows8 Log-in* Password = 3.

No.	Time	Source	Destination	Protocol	Length Info
	1340 38.492	92 114.125.14.82	192.168.100.7	HTTP	228 POST /owncloud/index.php/login?user=laptop HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)
	1341 38.492	143 192.168.100.7	114.125.14.82	TCP	66 80 → 46338 [ACK] Seq=23641 Ack=3128 Win=35955 Len=0 TSval=172771 TSecr=4114481942
-	1342 38.706	98 192.168.100.7	114.125.14.82	HTTP	841 HTTP/1.1 303 See Other
⊳	[2 Reassemble	d TCP Segments (891 byte	es): #1339(729), #1340	(162)]	
4	Hypertext Tra	nsfer Protocol			
	POST /owno	loud/index.php/login?use	er=laptop HTTP/1.1\r\n		
	Host: clou	dim.ddns.net\r\n			
	Content-Le	ngth: 162\r\n			
	Cache-Cont	rol: max-age=0\r\n			
	Upgrade-In	secure-Requests: 1\r\n			
	Origin: nu	11\r\n			
	Content-Ty	pe: application/x-www-fe	orm-urlencoded\r\n		
	User-Agent	: Mozilla/5.0 (Windows I	NT 6.2; WOW64) AppleWeb	Kit/537.36	(KHTML, like Gecko) Chrome/68.0.3440.106 Safari/537.36\r\n
	Accept: te	xt/html,application/xhtm	ml+xml,application/xml;	q=0.9,image	e/webp,image/apng,*/*;q=0.8\r\n
	Accept-Enc	oding: gzip, deflate\r\	1	-	
	Accept-Lan	guage: id-ID,id;q=0.9,e	n-US;q=0.8,en;q=0.7\r\r	1	
	D Cookie: oc	sessionPassphrase=NXxw	BLHofm2fe39T8iEsyF%2F7r	fUkk5I07bTr	q57NRgZjtVBBNhPHY3MzwtxG%2BLiQTa5xYNkE6m4%2FpfaAzMgHeVCfQqgl0oCnBAsiUXOfWeOTjZSwD0puoZ0LgJYUc4by;
	\r\n				
	[Full requ	est URI: http://cloudim	.ddns.net/owncloud/inde	x.php/login	nPuser=laptop1
	[HTTP requ	est 4/36]			
	[Prev requ	est in frame: 1325]			
	[Response	in frame: 1342]			
	[Next requ	est in frame: 1344]			
	File Data:	162 bytes			
4	HTML Form URL	Encoded: application/x	-www-form-urlencoded		
	▷ Form item:	"user" = "laptop"			
	▶ Form item:	"password" = "4"			
	▷ Form item:	"timezone-offset" = "0"			
	▶ Form item:	"timezone" = "UTC"			
	▶ Form item:	"requesttoken" = "HQMK/	Az0XACJefTlmOyMITQFyfQE	kdxs2ExgZeR	%w4GRc=:LuFMv8CZ6NxTMMqyD10PC2KxTNt2xMpGfBP9g7jkxU4="
_			, ., .		

Gambar 4.4 *Traffic Data Windows8 Log-in* Password = 4.

No	. Time	Source	Destination	Protocol	Length	Info
- 0	1384 41.2105	21 114.125.14.82	192.168.100.7	HTTP	232	POST /owncloud/index.php/login?user=laptop HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)
	1385 41.2105	72 192.168.100.7	114.125.14.82	TCP	66	i 80 → 46338 [ACK] Seq=31174 Ack=5852 Win=43945 Len=0 TSval=173450 TSecr=4114484688
4	1386 41.3890	60 192.168.100.7	114.125.14.82	HTTP	841	HTTP/1.1 303 See Other
Þ	[2 Reassemble	d TCP Segments (895 byte	s): #1382(729), #1384(166)]		
4	Hypertext Trai	sfer Protocol				
	POST /ownci	loud/index.php/login?use	r=laptop HTTP/1.1\r\n			
	Host: cloud	lim.ddns.net\r\n	•			
	D Content-Ler	ngth: 166\r\n				
	Cache-Contr	rol: max-age=0\r\n				
	Upgrade-Ins	secure-Requests: 1\r\n				
	Origin: nul	1\r\n				
	Content-Typ	e: application/x-www-fo	rm-urlencoded\r\n			
	User-Agent:	Mozilla/5.0 (Windows N	T 6.2; WOW64) AppleWeb	(it/537.36 (KHTML,	like Gecko) Chrome/68.0.3440.106 Safari/537.36\r\n
	Accept: tex	ct/html,application/xhtm	l+xml,application/xml;	=0.9,image/	webp,i	mage/apng,*/*;q=0.8\r\n
	Accept-Enco	ding: gzip, deflate\r\n				
	Accept-Lang	guage: id-ID,id;q=0.9,en	-US;q=0.8,en;q=0.7\r\n			
	▷ Cookie: oc_	sessionPassphrase=NXxw8	LHofm2fe39T8iEsyF%2F7nt	Ukk5I07bTro	57NRgZ	jtVBBNhPHY3MzwtxG%2BLiQTa5xYNkE6m4%2FpfaAzMgHeVCfQqgl0oCnBAsiUXOfWeOTjZSwD0puoZ0LgJYUc4by;
	\r\n					
	[Full reque	est URI: http://cloudim.	ddns.net/owncloud/index	.php/login	user=l	aptop]
	[HTTP reque					
		est in frame: 1361]				
	[Response]	in frame: 1386]				
		st in frame: 1388]				
	File Data:					
4		Encoded: application/x-	www-form-urlencoded			
		"user" = "laptop"				
		"password" = "5"				
		"timezone-offset" = "0"				
		"timezone" = "UTC"				
	▶ Form item:	"requesttoken" = "KTUnY	SxJJh8mBQd0JkUoRzw3VRxi	PzI6DWQ9AV	IAAz0=::	xCk/gfegN6FFP+QsytgM1zbtJ2PJ65jm1sbNd9L9bDo="

Gambar 4.5 *Traffic Data Windows8 Log-in* Password = 5.

	Time	Source	Destination	Protocol	Length Info
*	1424 43.903573	114.125.14.82	192.168.100.7	HTTP	232 POST /owncloud/index.php/login?user=laptop HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)
	1425 43.903659	192.168.100.7	114.125.14.82	TCP	66 80 → 46338 [ACK] Seq=38706 Ack=8576 Win=51935 Len=0 TSval=174124 TSecr=4114487381
	1426 44.105933	192.168.100.7	114.125.14.82	HTTP	841 HTTP/1.1 303 See Other
			s): #1422(729), #1424	(166)]	
	lypertext Transfe				
	POST /owncloud,	/index.php/login?use	r=laptop HTTP/1.1\r\n		
	Host: cloudim.d	ddns.net\r\n			
	Content-Length	: 166\r\n			
	Cache-Control:	max-age=0\r\n			
	Upgrade-Insecur	re-Requests: 1\r\n			
	Origin: null\r	\n .			
	Content-Type: a	application/x-www-fo	rm-urlencoded\r\n		
	User-Agent: Mo:	zilla/5.0 (Windows N	T 6.2; WOW64) AppleWeb	bKit/537.36	(KHTML. like Gecko) Chrome/68.0.3440.106 Safari/537.36\r\n
	A / l	ml annlication/whtm			
				:a=0.9.1mage	/webp.image/apng.*/*:q=0.8\r\n
		z: gzip. deflate\r\n		;q=0.9,1mage	/webp,image/apng,*/*;q=0.8\r\n
	Accept-Encoding	g: gzip, deflate\r\n			/webp,image/apng,*/*;q=0.8\r\n
	Accept-Encoding Accept-Language	g: gzip, deflate\r\n e: id-ID,id;q=0.9,en	-US;q=0.8,en;q=0.7\r\r	n	
	Accept-Encoding Accept-Language	g: gzip, deflate\r\n e: id-ID,id;q=0.9,en	-US;q=0.8,en;q=0.7\r\r	n	/webp,image/apng,"/";q=0.8\r\n q57NRgZjtVBBNhPHY3MzwtxG%2BLiQTa5xYNkE6m4%2FpfaAzMgHeVCfQqgl0oCnBAsiUXOfWeOTjZ5wO0puoZ0Lg3YUc4by
	Accept-Encoding Accept-Language Cookie: oc_sess \r\n	g: gzip, deflate\r\n e: id-ID,id;q=0.9,en sionPassphrase=NXxw8	-US;q=0.8,en;q=0.7\r\r LHofm2fe39T8iEsyF%2F7r	n nfUkk5IO7bTr	q57NRgZjtVBBNhPHY3MzwtxG%28LiQTa5xYNkE6#4%2FpfaAzNgHeVCfQqgl0oCnBAsiUXOfWeOTjZSwD0puoZ0LgJYUc4by
	Accept-Encoding Accept-Language Cookie: oc_ses: \r\n [Full request t	g: gzip, deflate\r\n e: id-ID,id;q=0.9,en sionPassphrase=NXxw8 JRI: http://cloudim.	-US;q=0.8,en;q=0.7\r\r	n nfUkk5IO7bTr	q57NRgZjtVBBNhPHY3MzwtxG%28LiQTa5xYNkE6#4%2FpfaAzNgHeVCfQqgl0oCnBAsiUXOfWeOTjZSwD0puoZ0LgJYUc4by
	Accept-Encoding Accept-Language Cookie: oc_ses: \r\n [Full request [HTTP request	g: gzip, deflate\r\n e: id-ID,id;q=0.9,en sionPassphrase=NXxw8 JRI: http://cloudim 12/36]	-US;q=0.8,en;q=0.7\r\r LHofm2fe39T8iEsyF%2F7r	n nfUkk5IO7bTr	q57NRgZjtVBBNhPHY3MzwtxG%28LiQTa5xYNkE6#4%2FpfaAzNgHeVCfQqgl0oCnBAsiUXOfWeOTjZSwD0puoZ0LgJYUc4by
	Accept-Encoding Accept-Language Cookie: oc_ses: \r\n [Full request to [HTTP request to [Prev request to	g: gzip, deflate\r\n e: id-ID,id;q=0.9,en sionPassphrase=NXxw8 JRI: http://cloudim 12/36] in frame: 1402]	-US;q=0.8,en;q=0.7\r\r LHofm2fe39T8iEsyF%2F7r	n nfUkk5IO7bTr	q57NRgZjtVBBNhPHY3MzwtxG%28LiQTa5xYNkE6#4%2FpfaAzNgHeVCfQqgl0oCnBAsiUXOfWeOTjZswD0puoZ0LgJYUc4by
	Accept-Encoding Accept-Language Cookie: oc_ses: \r\n [Full request ! [HTTP request : [Prev request : [Response in fr	g: gzip, deflate\r\n e: id-ID,id;q=0.9,en sionPassphrase=NXxw8 JRI: http://cloudim. 12/36] in frame: 1402] ame: 1426]	-US;q=0.8,en;q=0.7\r\r LHofm2fe39T8iEsyF%2F7r	n nfUkk5IO7bTr	q57NRgZjtVBBNhPHY3MzwtxG%28LiQTa5xYNkE6#4%2FpfaAzNgHeVCfQqgl0oCnBAsiUXOfWeOTjZSwD0puoZ0LgJYUc4by
	Accept-Encoding Accept-Language Cookie: oc_ses: \r\n [Full request [HTTP request [Prev request [Response in file [Next request	g: gzip, deflate\r\n :: id-ID,id;q=0.9,en sionPassphrase=NXxw8 JRI: http://cloudim 12/36] in frame: 1402] -ame: 1426] in frame: 1428]	-US;q=0.8,en;q=0.7\r\r LHofm2fe39T8iEsyF%2F7r	n nfUkk5IO7bTr	q57NRgZjtVBBNhPHY3MzwtxG%28LiQTa5xYNkE6#4%2FpfaAzNgHeVCfQqgl0oCnBAsiUXOfWeOTjZswD0puoZ0LgJYUc4by
	Accept-Encoding Accept-Language Cookie: oc_ses: \r\n [Full request ! [Frev request : [Response in fr [Next request : File Data: 166	g: gzip, deflate\r\n : id-ID,id;q=0.9,en sionPassphrase=NXxw8 JRI: http://cloudim. 12/36] In frame: 1402] came: 1426] in frame: 1428] bytes	-US;q=0.8,en;q=0.7\r\t LHofm2fe39T8iEsyF%2F7: ddns.net/owncloud/indd	n nfUkk5IO7bTr	q57NRgZjtVBBNhPHY3MzwtxG%28LiQTa5xYNkE6m4%2FpfaAzMgHeVCfQqgl0oCnBAsiUXOfWeOTjZ5wO0puoZ0Lg3YUc4by
	Accept-Encoding Accept-Language Cookie: oc_ses: \r\n [Full request! [HTTP request: [Prev request: [Response in fr [Next request] File Data: 166 HTML Form URL Enco	g: gzip, deflate\r\n: id-ID,id;q=0-9,ensionPassphrase=MXxw8 JRI: http://cloudim.l2/36] in frame: 1402] came: 1426] in frame: 1428] bytes oded: application/x-	-US;q=0.8,en;q=0.7\r\t LHofm2fe39T8iEsyF%2F7: ddns.net/owncloud/indd	n nfUkk5IO7bTr	q57NRgZjtVBBNhPHY3MzwtxG%28LiQTa5xYNkE6#4%2FpfaAzNgHeVCfQqgl0oCnBAsiUXOfWeOTjZSwD0puoZ0LgJYUc4by
	Accept-Encoding Accept-Language Cookie: oc_ses: \r\n Full request ! [Frey request : [Response in fi [Next request : File Data: 166 TML Form URL Ence Form item: "use	g: grip, deflate\n\n e: id-ID,id;q=0.9,e e: id-ID,id;q=0.9,e MRI: http://cloudim. i2/36] in frame: 1482] rame: 1426] in frame: 1428] bytes oded: application/x- er" = "laptop" = "laptop"	-US;q=0.8,en;q=0.7\r\t LHofm2fe39T8iEsyF%2F7: ddns.net/owncloud/indd	n nfUkk5IO7bTr	q57NRgZjtVBBNhPHY3MzwtxG%28LiQTa5xYNkE6#4%2FpfaAzNgHeVCfQqgl0oCnBAsiUXOfWeOTjZswD0puoZ0LgJYUc4by
	Accept-Encoding Accept-Language Cookie: oc_ses: \r\n [Full request ! [Prev request : [Response in fi [Next request : file Data: 166 ITML Form URL Ence Form item: "use Form item: "pa:	g: grip, deflate\n\n e: id-ID,id;q=0.9,e e: id-ID,id;q=0.9,e MRI: http://cloudim. i2/36] in frame: 1482] rame: 1426] in frame: 1428] bytes oded: application/x- er" = "laptop" = "laptop"	-US;q=0.8,en;q=0.7\r\t LHofm2fe39T8iEsyF%2F7: ddns.net/owncloud/indd	n nfUkk5IO7bTr	q57NRgZjtVBBNhPHY3MzwtxG%28LiQTa5xYNkE6#4%2FpfaAzNgHeVCfQqgl0oCnBAsiUXOfWeOTjZswD0puoZ0LgJYUc4by
	Accept-Encoding Accept-Language Cookie: oc_ses: \r\n [Full request ! [Prev request : [Response in fi [Next request : file Data: 166 ITML Form URL Ence Form item: "use Form item: "pa:	g: grip, deflate\r\n : id-ID,id;q=0.9,en :ionPassphrase=NDOxe8 RI: http://cloudim.io. frame: 1402] came: 1426] bytes in frame: 1428] bytes ded application/x- r' = "laptop" sword" = "6" ezone-offset" = "0"	-US;q=0.8,en;q=0.7\r\t LHofm2fe39T8iEsyF%2F7: ddns.net/owncloud/indd	n nfUkk5IO7bTr	q57NRgZjtVBBNhPHY3MzwtxG%28LiQTa5xYNkE6#4%2FpfaAzNgHeVCfQqgl0oCnBAsiUXOfWeOTjZSwD0puoZ0LgJYUc4by

Gambar 4.6 *Traffic Data Windows8 Log-in* Password = 6.

140.	Time	Source	Desuriation	PTOLOCOL	Length 1110
-	1460 46.415214	114.125.14.82	192.168.100.7	HTTP	230 POST /owncloud/index.php/login?user=laptop HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)
	1461 46.415288	192.168.100.7	114.125.14.82	TCP	66 80 → 46338 [ACK] Seq=46236 Ack=11298 Win=59925 Len=0 TSval=174752 TSecr=4114489893
4-	1462 46.717983	192.168.100.7	114.125.14.82	HTTP	858 HTTP/1.1 303 See Other
Þ	[2 Reassembled TC	Segments (893 byte	es): #1458(729), #1460(164)]	
4	Hypertext Transfe	r Protocol			
			r=laptop HTTP/1.1\r\n		
	Host: cloudim.c	ddns.net\r\n			
	▶ Content-Length:	: 164\r\n			
	Cache-Control:	max-age=0\r\n			
		re-Requests: 1\r\n			
	Origin: null\r				
		application/x-www-fo			
					(KHTML, like Gecko) Chrome/68.0.3440.106 Safari/537.36\r\n
				q=0.9,image	:/webp,image/apng,*/*;q=0.8\r\n
		g: gzip, deflate\r\n			
			ı-US;q=0.8,en;q=0.7\r\n		
		sionPassphrase=NXxw8	LHofm2fe39T8iEsyF%2F7n	fUkk5I07bTr	q57NRgZjtVBBNhPHY3MzwtxG%2BLiQTa5xYNkE6m4%2FpfaAzMgHeVCfQqgl0oCnBAsiUXOfWeOTjZSwD0puoZ0LgJYUC4by;
	\r\n				
			ddns.net/owncloud/inde	x.php/logir	n?user=laptop]
	[HTTP request 1				
		in frame: 1440]			
	[Response in fr				
	[Next request :				
	File Data: 164				
4			-www-form-urlencoded		
	▶ Form item: "use				
	▷ Form item: "pas				
		mezone-offset" = "0"			
	▶ Form item: "tir				
	▶ Form item: "red	questtoken" = "Ay8GB	ihKGh9bf00GEBotTBE3Vm0	VJxJ4L0MbJ	MAEWE=:RYJHceYg3NL4ftTxTtd5rbB6iUvm7uzOsxkvZo3vm/Y="

Gambar 4.7 *Traffic Data Windows8 Log-in* Password = 1.

```
No. Time Source Destination Protocol Length Info

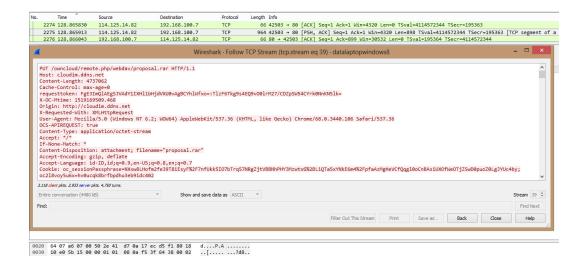
+ 2205 104.067202 114.125.14.82 192.168.100.7 HTTP 279 PUT /owncloud/remote.php/webdav/Heart.csv HTTP/1.1 (application/vnd.ms-excel)
2206 104.067269 192.168.100.7 114.125.14.82 TCP 66 89 + 54244 [ACK] Seq=1 Ack-26816 Win-64408 Len-0 TSval=189165 TSecr-4114547545
2207 104.147659 36.77.161.59 192.168.100.7 TCP 54 20302 **7547 [SYM] Seq=0 Win-14660 Len-0

D Internet Protocol Version 4, Src: 114.125.14.82, DS Port: 80, Seq: 26603, Ack: 1, Len: 213

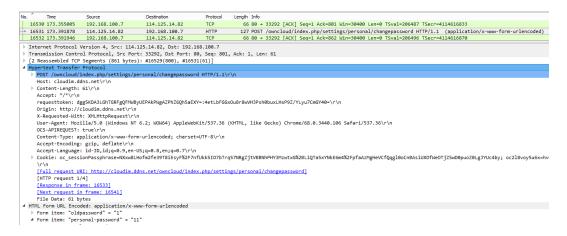
D Transmission Control Protocol, Src Port: 54244, Dst Port: 80, Seq: 26603, Ack: 1, Len: 213

[28 Reassembled TCP Segments (26815 bytes): #2139(890), #2141(1400), #2143(1400), #2145(56), #2155(1344), #2160(1400), #2162(28), #2167(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2165(28), #2171(1400), #2165(28), #2165(28), #2165(28), #2165(28), #2165(28), #2165(28), #2165(28)
```

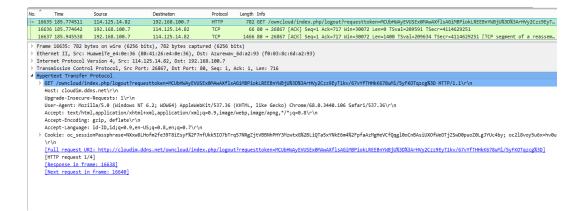
Gambar 4.8 Traffic Data Windows8 Upload File Heart.csv



Gambar 4.9 Traffic Data Windows8 Upload File Proposal.rar.



Gambar 4.10 Traffic Data Windows8 Change Password.



Gambar 4.11 Traffic Data Windows8 Logout.

4.3 Hasil Pengujian Akses Normal Menggunakan Android

Hasil pengujian akses normal menggunakan android mempunyai ukuran *raw data* sebesar 1,06MB, dengan jumlah paket sebanyak 1.749. Pengujian dilakukan selama 3 menit dengan aktivitas pada tabel 13.

Tabel 13
Aktivitas Akses Normal Menggunakan Android

No	Aktivitas	Keterangan
1	Log-in gagal 5x	IP User 114.125.14.226
		ID login= xiaomi
		Password = 2,3,4,5 dan 6
2	Log-in berhasil	ID login= xiaomi
		Password= 1
3	Upload file	Resume.doc,boarding.pdf,unnamed.gif
4	Ubah password	Password lama = 1
		Password baru = 11
5	Log-out	

No.	Time	Source	Destination	Protocol	Length Info
	77 15.986060	114.125.14.226	192.168.100.7	TCP	830 64467 → 80 [PSH, ACK] Seq=1 Ack=1 Win=4320 Len=764 TSval=4115160952 TSecr=342514 [TCP segment of a reasse…
	78 15.986139	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	66 80 → 64467 [ACK] Seq=1 Ack=765 Win=29796 Len=0 TSval=342515 TSecr=4115160952
	79 16.013246	114.125.14.226	192.168.100.7	HTTP	241 POST /owncloud/index.php/login HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)
	80 16.013308	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	66 80 → 64467 [ACK] Seq=1 Ack=940 Win=31324 Len=0 TSval=342522 TSecr=4115160979
	81 16.198136	192.168.100.7	114.125.14.226	HTTP	841 HTTP/1.1 303 See Other
	82 16.203300	114.125.14.226	192.168.100.7	TCP	66 64467 → 80 [ACK] Seq=940 Ack=776 Win=5095 Len=0 TSval=4115161169 TSecr=342566
	83 16.370973	114.125.14.226	192.168.100.7	HTTP	757 GET /owncloud/index.php/login?user=xiaomi HTTP/1.1
	84 16.371026	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	66 80 → 64467 [ACK] Seq=776 Ack=1631 Win=32852 Len=0 TSval=342611 TSecr=4115161337
	85 16.455942	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	1466 80 → 64467 [ACK] Seq=776 Ack=1631 Win=32852 Len=1400 TSval=342633 TSecr=4115161337 [TCP segment of a reas
	86 16.456720	192.168.100.7	114.125.14.226	HTTP	1452 HTTP/1.1 200 OK (text/html)
	87 16.459260	114.125.14.226	192.168.100.7	TCP	66 64467 → 80 [ACK] Seq=1631 Ack=3562 Win=7881 Len=0 TSval=4115161425 TSecr=342633
	88 16.730084	114.125.14.226	192.168.100.7	HTTP	650 GET /owncloud/index.php/core/js/oc.js?v=f23b49e0391ed08afeebaa748ed4956f HTTP/1.1
	89 16.730186	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	66 80 → 64467 [ACK] Seq=3562 Ack=2215 Win=34380 Len=0 TSval=342701 TSecr=4115161696
	90 16.814934	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	1466 80 → 64467 [ACK] Seq=3562 Ack=2215 Win=34380 Len=1400 TSval=342722 TSecr=4115161696 [TCP segment of a rea
	91 16.814984	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	1466 80 → 64467 [ACK] Seq=4962 Ack=2215 Win=34380 Len=1400 TSval=342722 TSecr=4115161696 [TCP segment of a rea
	92 16.815672	192.168.100.7	114.125.14.226	HTTP	567 HTTP/1.1 200 OK (text/javascript)
	93 16.817565	114.125.14.226	192.168.100.7	TCP	66 64467 → 80 [ACK] Seq=2215 Ack=6362 Win=10681 Len=0 TSval=4115161784 TSecr=342722
	94 16.817623	114.125.14.226	192.168.100.7	TCP	66 64467 → 80 [ACK] Seq=2215 Ack=6863 Win=11182 Len=0 TSval=4115161784 TSecr=342723
	95 17.159587	114.125.14.226	192.168.100.7	HTTP	761 GET /owncloud/cron.php HTTP/1.1
	96 17.159685	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	66 80 → 64467 [ACK] Seg=6863 Ack=2910 Win=35908 Len=0 TSval=342809 TSecr=4115162125

Gambar 4.12 Traffic Data Akses Normal Menggunakan Android

Hasil *capture traffic data* akan dihitung berdasarkan tiap tipe protokol yaitu protokol http, https, dns, mdns, ssh, tcp, dan udp. Hasilnya adalah protokol http mempunyai jumlah terbanyak dibanding protokol lain dengan jumlah 1.684 paket dari total keseluruhan 1.749 paket.

Tabel 14

Jumlah Paket Berdasarkan Tipe Protokol

Protokol	Jumlah Paket
Http	1.684
Https	0
Dns	0
Mdns	29
Ssh	0
Тср	26
Udp	8
Jumlah	1.747

Hasil *capture data traffic* menggunakan wireshark dalam skenario kedua dijelaskan pada gambar dibawah.

No.	Time	Source	Destination	Protocol	Length	Info				
	79 16.013246	114.125.14.226	192.168.100.7	HTTP	241	POST /owncloud/index.php/login HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)				
	80 16.013308	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	66	80 → 64467 [ACK] Seq=1 Ack=940 Win=31324 Len=0 TSval=342522 TSecr=4115160979				
4	81 16.198136	192.168.100.7	114.125.14.226	HTTP	841	HTTP/1.1 303 See Other				
D F	rame 79: 241 byte	es on wire (1928 bits	s), 241 bytes captured	(1928 bits)					
Þ E	thernet II, Src:	HuaweiTe_e4:0e:36 (8	80:41:26:e4:0e:36), D	t: Azurewav	_6d:a2:9	3 (f0:03:8c:6d:a2:93)				
▷ I	nternet Protocol	Version 4, Src: 114	.125.14.226, Dst: 192	168.100.7						
Þ T	ransmission Contr	rol Protocol, Src Por	rt: 64467, Dst Port: 8	30, Seq: 765	, Ack: 1	, Len: 175				
▷ [2 Reassembled TCF	P Segments (939 bytes	s): #77(764), #79(175)]						
Þ H	ypertext Transfer	r Protocol								
4 H	TML Form URL Enco	oded: application/x-v	www-form-urlencoded							
	Form item: "use	er" = "xiaomi"								
	Form item: "password" = "2"									
	Form item: "tim	mezone-offset" = "7"								
	Form item: "tim	mezone" = "Asia/Jakar	rta"							
	Form item: "red	uesttoken" = "GikPYC	DTYFgYnAikROUdSYzTLXD1	/Ovs5PRs0En	AdFRE=:0	IFNJsXDmczIna9UKFiuTPfxzwWdDPOZvK7r8T4kmNs="				

Gambar 4.13 Traffic Data Android Log-in Password = 2.

No.		Time	Source	Destination	Protocol	Length Info	
>	118	19.704064	114.125.14.226	192.168.100.7	HTTP	245 POST	/owncloud/index.php/login?user=xiaomi HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)
	119	19.704124	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	66 80 →	64467 [ACK] Seq=7531 Ack=3865 Win=39576 Len=0 TSval=343445 TSecr=4115164670
4	120	19.885966	192.168.100.7	114.125.14.226	HTTP	841 HTTP	/1.1 303 See Other
Þ F	rame	118: 245 byte	s on wire (1960 bits)	, 245 bytes captured	(1960 bits)	
Þ E	thern	et II, Src: H	uaweiTe_e4:0e:36 (80:	41:26:e4:0e:36), Dst:	Azurewav	6d:a2:93 (f	0:03:8c:6d:a2:93)
Þ I	ntern	net Protocol V	ersion 4, Src: 114.12	5.14.226, Dst: 192.16	8.100.7		
⊳ T	ransm	ission Contro	1 Protocol, Src Port:	64467, Dst Port: 80,	Seq: 3686	, Ack: 7531	, Len: 179
▶ [2 Rea	ssembled TCP	Segments (955 bytes):	#116(776), #118(179)]		
Þ H	ypert	ext Transfer	Protocol				
⊿ H	TML F	orm URL Encod	ed: application/x-www	-form-urlencoded			
	Fon	m item: "user	" = "xiaomi"				
	Fon	m item: "pass	word" = "3"				
	Fon	m item: "time	zone-offset" = "7"				
	Fon	m item: "time	zone" = "Asia/Jakarta				
	Fon	m item: "requ	esttoken" = "bCk/GwoH	Ci91BjAxAR0MQDB4fmgfA	nQ7IF0QE18	fMX0=:9Yv4B	LDm1gciV+gvI5H/ti9zg1sdkRu6eWSPT37x1sg="

Gambar 4.14 *Traffic Data Android Log-in Password* = 3.

155 23.052973 192.168.100.7 114.125.14.226 TCP 66 80 + 64467 [ACK] Seq=15065 Ack=6784 Win=47336 Len=0 TSval=344282 TSecr=411516 155 23.235260 192.168.100.7 114.125.14.226 HTTP 81 HTTP/1.1 303 See Other Frame 154: 239 bytes on wire (1912 bits), 239 bytes captured (1912 bits) Ethernet II, Src: HuaweiTe_44.0e:36 (80:41:26:e4:0e:36), Dst: Azureway 6d:a2:93 (f0:03:8c:6d:a2:93) Internet Protocol Version 4, Src: 114.125.14.226, Dst: 192.168.100.7 Transmission Control Protocol, Src Port: 64467, Dst Port: 80, Seq: 6611, Ack: 15065, Len: 173 [2 Reassembled TCP Segments (949 bytes): #152(776), #154(173)] Hypertext Transfer Protocol HTML Form URL Encoded: application/x-www-form-urlencoded [Form item: "user" = "xiaomi" Form item: "password" = "4" Form item: "timezone-offset" = "7" Form item: "timezone-offset" = "7" Form item: "timezone-offset" = "7" Form item: "timezone-offset" = "Asia/Jakarta"	No.	Time	Source	Destination	Protocol	Length Info					
+ 156 23.235260 192.168.100.7 114.125.14.226 HTTP 841 HTTP/1.1 303 See Other Frame 154: 239 bytes on wire (1912 bits), 239 bytes captured (1912 bits) Ethernet II, Src: HuaweiTe_64.0e:36 (80:41:26:64:0e:36), Dst: Azureway Ed:a2:93 (f0:03:8c:6d:a2:93) Internet Protocol Version 4, Src: 114.125.14.226, Dst: 192.168.100.7 Transmission Control Protocol, Src Port: 64467, Dst Port: 80, Seq: 6611, Ack: 15065, Len: 173 [2 Reassembled TCP Segments (949 bytes): #152(776), #154(173)] Hypertext Transfer Protocol HTML Form URL Encoded: application/x-www-form-urlencoded Form item: "user" = "xiaomi" Form item: "timezone" = "xiaomi" Form item: "timezone" = "Asia/Jakarta"		154 23.052915	114.125.14.226	192.168.100.7	HTTP	239 POST /owncloud/index.php/login?user=xiaomi HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)					
Frame 154: 239 bytes on wire (1912 bits), 239 bytes captured (1912 bits) Ethernet II, Src: HuaweiTe_e4:0e:36 (80:41:26:e4:0e:36), Dst: Azureway_6d:a2:93 (f0:03:8c:6d:a2:93) Internet Protocol Version 4, Src: 114:125:14:226, Dst: 192.168:100.7 Transmission Control Protocol, Src Port: 64467, Dst Port: 80, Seq: 6611, Ack: 15065, Len: 173 [2 Reassembled TCP Segments (949 bytes): #152(776), #154(173)] hypertext Transfer Protocol HTML Form URL Encoded: application/x-www-form-urlencoded Form item: "user" = "xiaomi" Form item: "user" = "xiaomi" Form item: "timezone-offset" = "7" Form item: "timezone-offset" = "7" Form item: "timezone-offset" = "Asia/Jakarta"		155 23.052973	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	66 80 → 64467 [ACK] Seq=15065 Ack=6784 Win=47336 Len=0 TSval=344282 TSecr=4115168019					
Ethernet II, Src: HuaweiTe_e4:0e:36 (80:41:26:e4:0e:36), Dst: Azureway_6d:a2:93 (f0:03:8c:6d:a2:93) Internet Protocol Version 4, Src: 114.125.14.226, Dst: 192.168.100.7 Transmission Control Protocol, Src Port: 6447, Dst Port: 80, Seq: 6611, Ack: 15065, Len: 173 [2 Reassembled TCP Segments (949 bytes): #152(776), #154(173)] Hypertext Transfer Protocol	4	156 23.235260	192.168.100.7	114.125.14.226	HTTP	841 HTTP/1.1 303 See Other					
Internet Protocol Version 4, Src: 114.125.14.226, Dst: 192.168.100.7 Transmission Control Protocol, Src Port: 64467, Dst Port: 80, Seq: 6611, Ack: 15065, Len: 173 [2 Reassembled TCP Segments (949 bytes): #152(776), #154(173)] Hypertext Transfer Protocol	Þ	rame 154: 239 byte	es on wire (1912 bi	ts), 239 bytes captured	(1912 bit	its)					
Transmission Control Protocol, Src Port: 64467, Dst Port: 80, Seq: 6611, Ack: 15065, Len: 173 [2] Reassembled TCP Segments (949 bytes): #152(776), #154(173)] Hypertext Transfer Protocol	Þ	Ethernet II, Src: /	HuaweiTe_e4:0e:36 (80:41:26:e4:0e:36), Dst	: Azurewav	av_6d:a2:93 (f0:03:8c:6d:a2:93)					
[2 Reassembled TCP Segments (949 bytes): #152(776), #154(173)] hypertext Transfer Protocol	Þ :	Internet Protocol Version 4, Src: 114.125.14.226, Dst: 192.168.100.7									
Hypertext Transfer Protocol HTML Form URL Encoded: application/x-www-form-urlencoded Form item: "user" = "xiaomi"	D 1	Transmission Contro	ol Protocol, Src Po	ort: 64467, Dst Port: 80	, Seq: 661	611, Ack: 15065, Len: 173					
# HTML Form URL Encoded: application/x-www-form-urlencoded Form item: "user" = "xiaomi"	Þ	[2 Reassembled TCP	Segments (949 byte	es): #152(776), #154(17	3)]						
Form item: "user" = "xiaomi"	Þ	Hypertext Transfer	Protocol								
> Form item: "password" = "4" > Form item: "timezone-offset" = "7" > Form item: "timezone" = "Asia/Jakarta"	4	ITML Form URL Enco	ded: application/x-	www-form-urlencoded							
<pre>> Form item: "timezone-offset" = "7" > Form item: "timezone" = "Asia/Jakarta"</pre>		Form item: "user	" = "xiaomi"								
> Form item: "timezone" = "Asia/Jakarta"		▶ Form item: "pass	sword" = "4"								
		D Form item: "timezone-offset" = "7"									
▷ Form item: "requesttoken" = "NEIaZB0qKDQhVwQQIHMKdTQ6DncmAgQRJRwTNVoIEig=:a2SKUAfve47HwEaCMw80MiIPbppCnEVcfC9n6NnUCP0="		<pre>Prorm item: "timezone" = "Asia/Jakarta"</pre>									
		▶ Form item: "requ	uesttoken" = "NEIaZ	B0qKDQhVWQQIHMKdTQ6Dncr	AgQRJRwTNV	NVoIEig=:a2SKUAfve47HwEaCMw80MiIPbppCnEVcfC9n6NnUCP0="					

Gambar 4.15 Traffic Data Android Log-in Password =4.

No.		Time	Source	Destination	Protocol	Length Info
>	190	26.141833	114.125.14.226	192.168.100.7	HTTP	245 POST /owncloud/index.php/login?user=xiaomi HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)
	191	26.141896	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	66 80 → 64467 [ACK] Seq=22603 Ack=9709 Win=55096 Len=0 TSval=345054 TSecr=4115171108
4-	192	26.321993	192.168.100.7	114.125.14.226	HTTP	841 HTTP/1.1 303 See Other
Þ F	rame	190: 245 byte	s on wire (1960 bits)	, 245 bytes captured	(1960 bits	
Þ E	therr	net II, Src: H	uaweiTe_e4:0e:36 (80:	41:26:e4:0e:36), Dst:	Azurewav_	6d:a2:93 (f0:03:8c:6d:a2:93)
▷ I	interr	net Protocol V	ersion 4, Src: 114.12	5.14.226, Dst: 192.16	8.100.7	
Þ T	ransı	mission Contro	l Protocol, Src Port:	64467, Dst Port: 80,	Seq: 9530	, Ack: 22603, Len: 179
▶ [2 Rea	assembled TCP	Segments (955 bytes):	#188(776), #190(179)]	
Þ H	lypert	text Transfer	Protocol			
4 H	ITML F	Form URL Encod	ed: application/x-www	-form-urlencoded		
	For	m item: "user	" = "xiaomi"			
	For	m item: "pass	word" = "5"			
	For	rm item: "time	zone-offset" = "7"			
	For	rm item: "time	zone" = "Asia/Jakarta	"		
	For	rm item: "requ	esttoken" = "bCN+ZAEB	HnYzCTwL00xEfD4XfxE+P	RcLfi4uTn4	UBXk=:9S7KIjP4whoSlz/JGZIVUVZJ9BM8JYA2QEIGZLyj8io="

Gambar 4.16 *Traffic Data Android Log-in Password* = 5.

No.	Time	Source	Destination	Protocol	Length 1	info
-	232 29.512534	114.125.14.226	192.168.100.7	HTTP	243 1	POST /owncloud/index.php/login?user=xiaomi HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)
	233 29.512592	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	66 8	30 → 64467 [ACK] Seq=30135 Ack=12632 Win=62856 Len=0 TSval=345897 TSecr=4115174479
	234 29.588438	192.168.100.6	255.255.255.255	UDP	57 4	49067 → 3289 Len=15
⊳ Fr	ame 232: 243 byt	es on wire (1944 bi	ts), 243 bytes captured	(1944 bits)	
⊳ Et	hernet II, Src:	HuaweiTe_e4:0e:36 (80:41:26:e4:0e:36), Dst	: Azurewav_	6d:a2:93	(f0:03:8c:6d:a2:93)
⊳ In	ternet Protocol	Version 4, Src: 114	.125.14.226, Dst: 192.1	168.100.7		
⊳ Tr	ansmission Contr	ol Protocol, Src Po	rt: 64467, Dst Port: 80), Seq: 1245	5, Ack:	30135, Len: 177
▷ [2	Reassembled TCP	Segments (953 byte	s): #230(776), #232(177	7)]		
⊳ Hy	pertext Transfer	Protocol				
₄ HT	ML Form URL Enco	ded: application/x-	www-form-urlencoded			
⊳	Form item: "use	r" = "xiaomi"				
\triangleright	Form item: "pas	sword" = "6"				
⊳	Form item: "time	ezone-offset" = "7"				
⊳	Form item: "time	ezone" = "Asia/Jaka	rta"			
\triangleright	Form item: "req	uesttoken" = "IEEFZ	INHXsrKD05BFIAW0s6WWg8	OgkRMFwQH2w	/In0=:u1	LIzfS9oInaSdkm2wo/WQDPw0siXrf63GezEU1cESU="

Gambar 4.17 *Traffic Data Android Log-in Password* =6.

No.	Time	Source	Destination	Protocol	Length In	fo
+	274 35.333158	114.125.14.226	192.168.100.7	HTTP	241 PC	OST /owncloud/index.php/login?user=xiaomi HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded
	275 35.333219	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	66 86) → 64467 [ACK] Seq=37670 Ack=15553 Win=65184 Len=0 TSval=347352 TSecr=4115180299
+	276 35.662507	192.168.100.7	114.125.14.226	HTTP	858 HT	TP/1.1 303 See Other
Þ F	rame 274: 241 byt	es on wire (1928 b	its), 241 bytes capture	d (1928 bit	s)	
ÞE	thernet II, Src:	HuaweiTe e4:0e:36	(80:41:26:e4:0e:36), Ds	t: Azurewav	6d:a2:93	(f0:03:8c:6d:a2:93)
⊳ I	nternet Protocol	Version 4, Src: 11	1.125.14.226, Dst: 192.	168.100.7	_	,
Þ T	ransmission Contr	ol Protocol, Src Po	ort: 64467, Dst Port: 8	0, Seq: 153	78, Ack: 3	7670, Len: 175
Þ [2 Reassembled TCF	Segments (951 byte	es): #272(776), #274(17	5)]		
Þ H	ypertext Transfer	Protocol				
⊿ H	TML Form URL Enco	ded: application/x	-www-form-urlencoded			
	Form item: "use	r" = "xiaomi"				
	Form item: "pas	sword" = "1"				
	Form item: "tim	ezone-offset" = "7'	1			
	Form item: "tim	ezone" = "Asia/Jaka	rta"			
						0n7mMrNJTuOeoOs23V8jvAgDcNHe4O9ZPWHupbOO="

Gambar 4.18 Traffic Data Android Log-in Password =1.

D.	Time	Source	Destination	Protocol	Length Info
4	67 72.771443	192.168.100.7	114.125.15.83	TCP	66 80 → 25770 [ACK] Seq=1 Ack=13824 Win=61600 Len=0 TSval=356712 TSecr=4115217737
► 4I	68 72.771457	114.125.15.83	192.168.100.7	HTTP	1038 PUT /owncloud/remote.php/webdav/0_ResumeSeranganAdeRahmad.doc HTTP/1.1 (application/msword
4	69 72.771469	192.168.100.7	114.125.15.83	TCP	66 80 → 25770 [ACK] Seq=1 Ack=14796 Win=64400 Len=0 TSval=356712 TSecr=4115217737
Fran	ne 468: 1038 by	tes on wire (8304 b	its), 1038 bytes captu	red (8304 b	vits)
Ethe	ernet II, Src:	HuaweiTe e4:0e:36 (80:41:26:e4:0e:36), Ds	t: Azurewav	/ 6d:a2:93 (f0:03:8c:6d:a2:93)
Inte	ernet Protocol	Version 4, Src: 114	.125.15.83, Dst: 192.1	68.100.7	
Tran	nsmission Contr	ol Protocol, Src Po	rt: 25770, Dst Port: 8	0, Seq: 138	324, Ack: 1, Len: 972
[19	Reassembled TC	P Segments (14795 by	ytes): #432(971), #434	(1400), #43	36(1400), #438(56), #440(1400), #442(28), #446(1400), #444(28), #450(1400), #448(28), #454(1400), #4
И Нуре	ertext Transfer	Protocol			
⊳ P	UT /owncloud/r	emote.php/webdav/0_F	ResumeSeranganAdeRahma	d.doc HTTP/	1.1\r\n
H	ost: cloudim.d	dns.net\r\n			
	ontent-Length:	13824\r\n			
C	ache-Control:	max-age=0\r\n			
r	equesttoken: 0	F8ZZQ87fFpZCFkJECRta	aSI6PgkPBSQHCR8SZzsOU3	g=:k9T7kI70	06L0dQVUFUqufz3swnpETui1+itwMRFkeN4M=\r\n
Х	-OC-Mtime: 153	6846190.714\r\n			
0	rigin: http://	cloudim.ddns.net\r\r	n		
Х	(-Requested-Wit	h: XMLHttpRequest\r	\n		
U	Iser-Agent: Moz	illa/5.0 (Linux; And	droid 7.1.2; Redmi 5A	Build/N2G47	TH) AppleWebKit/537.36 (KHTML, like Gecko) Chrome/69.0.3497.91 Mobile Safari/537.36\r\n
0	CS-APIREQUEST:	true\r\n			
C	Content-Type: a	pplication/msword\r	\n		
A	ccept: */*\r\n				
I	f-None-Match:	*\r\n			
C	ontent-Disposi	tion: attachment; f:	ilename="0_ResumeSeran	ganAdeRahma	ud.doc"\r\n
S	ave-Data: on\r	\n			
A	ccept-Encoding	: gzip, deflate\r\n			
A	ccept-Language	: id-ID,id;q=0.9,en-	-US;q=0.8,en;q=0.7\r\n		
▶ C	ookie: oc_sess	ionPassphrase=3DEN89	%2F5hts3Ao2HtFZaLObMpX	213yT%2FyqV	L461BPoBwycBlyGKLZe1eyj6z3JEvaf9jIeY8X%2Ftc6weOoPQTePrJcAY67%2B%2BdgK3PEWCgMPRGc6LiM5rLqpmDsBjBLtNF
١.	r\n _				

Gambar 4.19 Traffic Data Android Upload File Resume.doc

lo.	Time	Source	Destination	Protocol	Length	h Info
	706 86.590020	114.125.31.243	192.168.100.7	HTTP	227	7 PUT /owncloud/remote.php/webdav/boardingpass.pdf HTTP/1.1 (application/pdf)
	707 86.590034	192.168.100.7	114.125.31.243	TCP	66	6 80 → 41628 [ACK] Seq=1 Ack=60996 Win=64400 Len=0 TSval=360166 TSecr=4115231555
	708 87.448699	192.168.100.7	114.125.31.243	HTTP	700	0 HTTP/1.1 201 Created
Fra	me 706: 227 by	rtes on wire (1816 bi	ts), 227 bytes capture	d (1816 bit	s)	
						:93 (f0:03:8c:6d:a2:93)
Int	ernet Protocol	Version 4, Src: 114	.125.31.243, Dst: 192.	168.100.7	_	
Tra	nsmission Cont	rol Protocol, Src Po	rt: 41628, Dst Port: 8	0, Seq: 608	35, Ack	k: 1, Len: 161
[83	Reassembled T	CP Segments (60995 b	ytes): #542(942), #544	(1400), #54	8(1400)), #546(56), #550(1400), #552(28), #556(1400), #554(28), #558(1400), #560(28), #562(1400), #564
	ertext Transfe					
Þ	PUT /owncloud/	remote.php/webdav/bo	ardingpass.pdf HTTP/1.	1\r\n		
	Host: cloudim.	ddns.net\r\n				
\triangleright	Content-Length	: 60053\r\n				
	Cache-Control:	max-age=0\r\n				
	requesttoken:	OF8ZZQ87fFpZCFkJECRt	aSI6PgkPBSQHCR8SZzsOU3	g=:k9T7kI70	6L0dQVU	JFUqufz3swnpETui1+itwMRFkeN4M=\r\n
	X-OC-Mtime: 15	36837795.038\r\n				
	Origin: http:/	/cloudim.ddns.net\r\	n			
	X-Requested-Wi	th: XMLHttpRequest\r	\n			
	User-Agent: Mo	zilla/5.0 (Linux; An	droid 7.1.2; Redmi 5A	Build/N2G47	H) Appl	leWebKit/537.36 (KHTML, like Gecko) Chrome/69.0.3497.91 Mobile Safari/537.36\r\n
	OCS-APIREQUEST	: true\r\n				
	Content-Type:	application/pdf\r\n				
	Accept: */*\r\	n n				
	If-None-Match:	*\r\n				
	Content-Dispos	ition: attachment; f	ilename="boardingpass.	pdf"\r\n		
	Save-Data: on∖	r\n				
	Accept-Encodin	g: gzip, deflate\r\n				
	Accept-Languag	e: id-ID,id;q=0.9,en	-US;q=0.8,en;q=0.7\r\n			
\triangleright	Cookie: oc_ses	sionPassphrase=3DEN8	%2F5hts3Ao2HtFZaLObMpX	213yT%2FyqV	L461BPo	oBwycBlyGKLZe1eyj6z3JEvaf9jIeY8X%2Ftc6weOoPQTePrJcAY67%2B%2BdgK3PEWCgMPRGc6LiM5rLqpmDsBjBLtNPb;
	\r\n					

Gambar 4.20 Traffic Data Android Upload File boardingpass.pdf

No.	Time	Source	Destination	Protocol	Length Info
+	1031 126.556959	114.125.28.210	192.168.100.7	HTTP	1466 [TCP Fast Retransmission] PUT /owncloud/remote.php/webdav/unnamed.gif HTTP/1.1 (GIF87a)
	1032 126.595803	192.168.100.7	114.125.28.210	TCP	66 80 → 59440 [ACK] Seq=1 Ack=103834 Win=42862 Len=0 TSval=370168 TSecr=4115271522
	1033 127.149105	114.125.12.194	192.168.100.7	TCP	74 15288 → 80 [SYN] Seq=0 Win=4320 Len=0 MSS=1412 TSval=4115272115 TSecr=0 SACK PERM=1
Þ Fi	rame 1031: 1466 b	ytes on wire (11728	bits), 1466 bytes capt	tured (1172	8 bits)
▷ Et	thernet II, Src:	HuaweiTe e4:0e:36 (80:41:26:e4:0e:36), Dst	t: Azurewav	6d:a2:93 (f0:03:8c:6d:a2:93)
Þ I	nternet Protocol	Version 4, Src: 114	.125.28.210, Dst: 192.1	168.100.7	
Þ Ti	ransmission Contr	ol Protocol, Src Po	rt: 59440, Dst Port: 80	9, Seq: 102	316, Ack: 1, Len: 1400
▶ [:	145 Reassembled T	CP Segments (103833	bytes): #748(927), #75	50(1400), #	:754(1400), #752(56), #758(1400), #756(28), #760(1400), #762(28), #764(1400), #766(28), #768(1400), #77
⊿ Hy	pertext Transfer	Protocol			
Þ	PUT /owncloud/r	emote.php/webdav/un	named.gif HTTP/1.1\r\n		
	Host: cloudim.d	dns.net\r\n			
D	Content-Length:	102906\r\n			
	Cache-Control:				
	requesttoken: 0	F8ZZQ87fFpZCFkJECRt	aSI6PgkPBSQHCR8SZzsOU3g	g=:k9T7kI70	6L0dQVUFUqufz3swnpETui1+itwMRFkeN4M=\r\n
	X-OC-Mtime: 153				
		cloudim.ddns.net\r\			
		h: XMLHttpRequest\r			
			droid 7.1.2; Redmi 5A E	Build/N2G47	H) AppleWebKit/537.36 (KHTML, like Gecko) Chrome/69.0.3497.91 Mobile Safari/537.36\r\n
	OCS-APIREQUEST:				
	Content-Type: i				
	Accept: */*\r\n				
	If-None-Match:	40.00			
			ilename="unnamed.gif"\r	`\n	
	Save-Data: on\r	***			
		: gzip, deflate\r\n			
			-US;q=0.8,en;q=0.7\r\n		
D		ionPassphrase=3DEN8	%2F5hts3Ao2HtFZaLObMpX2	213yT%2FyqV	L46lBPoBwycBlyGKLZe1eyj6z3JEvaf9jIeY8X%2Ftc6weOoPQTePrJcAY67%2B%2BdgK3PEWCgMPRGc6LiM5rLqpmDsBjBLtNPb;
	\r\n				

Gambar 4.21 Traffic Data Android Upload File unnamed.gif

No.	Time	Source	Destination	Protocol	Length Inf)	
1	765 142.741039	114.125.12.207	192.168.100.7	HTTP			index.php/settings/personal/changepassword HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencode
1	766 142.741100	192.168.100.7	114.125.12.207	TCP	66 80	→ 34216 [ACK]	Seq=1 Ack=909 Win=30492 Len=0 TSval=374204 TSecr=4115287707
< → 1	767 143.146622	192.168.100.7	114.125.12.207	HTTP	734 HT	TP/1.1 200 OK	(application/json)
D Fra	ame 1765: 127 by	tes on wire (1016 b	its), 127 bytes capture	ed (1016 bi	ts)		
D Etl	hernet II, Src:	HuaweiTe_e4:0e:36 (80:41:26:e4:0e:36), Dst	t: Azurewav	_6d:a2:93 (f0:03:8c:6d:a	a2:93)
▷ Int	ternet Protocol	Version 4, Src: 114	.125.12.207, Dst: 192.:	168.100.7			
D Tra	ansmission Contr	ol Protocol, Src Po	rt: 34216, Dst Port: 86), Seq: 848	, Ack: 1, I	en: 61	
▷ [2	Reassembled TCP	Segments (908 byte:	s): #1763(847), #1765(51)]			
▶ Hy;	pertext Transfer	Protocol					
4 HT	ML Form URL Enco	ded: application/x-v	www-form-urlencoded				
⊳	Form item: "old	password" = "1"					
⊳	Form item: "per:	sonal-password" = "1	11"				
⊳	Form item: "per	sonal-password-clone	" - "11"				

Gambar 4.22 Traffic Data Android Change Password.

	lo.	Time	Source	Destination	Protocol	Length	Info															
-	÷ 1	773 148.010154	114.125.12.207	192.168.100.7	HTTP	829	GET	/owne	loud/in	dex.php.	/logout	?reque:	ttoker	-NigdJQ\	IICYNIZAG	DzRqXT	V5EQMUe	BI4Lyc	heAgTLG	E%3D%3Ae	NPwbzkLb	gYc
	1	774 148.010232	192.168.100.7	114.125.12.207	TCP	66	80 -	3423	6 [ACK]	Seq=669	Ack=1	672 Wir	=32186	Len=0 1	Sval=375	521 TSe	cr=4115	5292976	;			
	1	775 148.167229	192.168.100.7	114.125.12.207	TCP	1466	80 →	3423	6 [ACK]	Seq=669	Ack=1	672 Wi	=32186	Len=146	0 TSval=	375560	TSecr=4	1115297	976 [TC	P segmen	nt of a r	eas
), 829 bytes captured																		
	D Eti	ernet II, Src: H	luaweiTe_e4:0e:36 (80:	41:26:e4:0e:36), Dst:	Azurewav_	5d:a2:9	3 (f	0:03:	8c:6d:a	2:93)												
	□ Int	ernet Protocol V	/ersion 4, Src: 114.12	5.12.207, Dst: 192.16	3.100.7																	
	D Tra	nsmission Contro	ol Protocol, Src Port:	34216, Dst Port: 80,	Seq: 909,	Ack: 6	69,	Len:	763													
	Hyp	ertext Transfer	Protocol																			
	▷	GET /owncloud/in	dex.php/logout?reques	ttoken=NigdJQYIICYNIz	CDzRqXTV5	QMUeBI	4Lyol	neAgT	LGE%3D%	BAeNPwbz	kLbgYo	IFRrB2Z	laNEHH	VKFtN2L	J/3QYqJmS	1%3D H	TTP/1.1	\r\n				
		Host: cloudim.dd	lns.net\r\n																			
		Upgrade-Insecure	-Requests: 1\r\n																			
		Save-Data: on\r\	,n																			
		User-Agent: Mozi	11a/5.0 (Linux; Andro	id 7.1.2; Redmi 5A Bu:	ld/N2G47H	Apple	WebK:	it/53	7.36 (KI	HTML, li	ke Gec	co) Chr	ome/69	0.3497.	1 Mobile	Safar	1/537.3	6\r\n				
		Accept: text/htm	l,application/xhtml+x	ml,application/xml;q=6	0.9,image/	webp,im	age/	apng,	*/*;q=0	.8\r\n												
		Accept-Encoding:	gzip, deflate\r\n																			
		Accept-Language:	id-ID.id:a=0.9.en-US	:a=0.8.en;a=0.7\r\n																		

Gambar 4.23 Traffic Data Android Log-out.

4.4 Hasil Pengujian Akses Normal Menggunakan Kali Linux

Hasil pengujian akses normal menggunakan kali linux mempunyai ukuran *raw data* sebesar 2,85MB, dengan jumlah paket sebanyak 4.942. Pengujian dilakukan selama 3 menit dengan aktivitas pada tabel 15.

Tabel 15
Aktivitas Akses Normal Menggunakan Kali Linux

No	Aktivitas	Keterangan
1	Log-in gagal 5x	IP User 114.125.15.83
		ID login= sk
		Password = 2,3,4,5,6, dan 1
2	Log-in berhasil	ID login= sk1
		Password= 1
3	Upload file	16.csv, android.csv
4	Ubah password	Password lama = 1
		Password baru = 11
5	Log-out	

No.	Time	Source	Destination	Protocol	Length Info
г	9 5.228620	114.125.14.226	192.168.100.7	TCP	74 39453 → 80 [SYN] Seq=0 Win=4320 Len=0 MSS=1412 TSval=4115572311 TSecr=0 SACK_PERM=1
	10 5.228738	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	70 80 → 39453 [SYN, ACK] Seq=0 Ack=1 Win=28960 Len=0 MSS=1460 SACK_PERM=1 TSval=445355 TSecr=411557231
	11 5.231587	114.125.14.226	192.168.100.7	TCP	66 39453 → 80 [ACK] Seq=1 Ack=1 Win=4320 Len=0 TSval=4115572315 TSecr=445355
	12 5.231667	114.125.14.226	192.168.100.7	HTTP	318 GET /icons/blank.gif HTTP/1.1
	13 5.231837	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	66 80 → 39453 [ACK] Seq=1 Ack=253 Win=30016 Len=0 TSval=445356 TSecr=4115572315
	14 5.233897	192.168.100.7	114.125.14.226	HTTP	442 HTTP/1.1 200 OK (GIF89a)
	15 5.236432	114.125.14.226	192.168.100.7	TCP	66 39453 → 80 [ACK] Seq=253 Ack=377 Win=4696 Len=0 TSval=4115572320 TSecr=445356
	16 5.266362	114.125.14.226	192.168.100.7	TCP	66 39453 → 80 [FIN, ACK] Seq=253 Ack=377 Win=4696 Len=0 TSval=4115572350 TSecr=445356
	17 5.266587	192.168.100.7	114.125.14.226	TCP	66 80 → 39453 [FIN, ACK] Seq=377 Ack=254 Win=30016 Len=0 TSval=445364 TSecr=4115572350
L	18 5.268885	114.125.14.226	192.168.100.7	TCP	66 39453 → 80 [ACK] Seq=254 Ack=378 Win=4696 Len=0 TSval=4115572352 TSecr=445364
	19 5.280888	114.125.12.194	192.168.100.7	TCP	74 44570 → 80 [SYN] Seq=0 Win=4320 Len=0 MSS=1412 TSval=4115572364 TSecr=0 SACK_PERM=1
	20 5.280967	192.168.100.7	114.125.12.194	TCP	70 80 → 44570 [SYN, ACK] Seq=0 Ack=1 Win=28960 Len=0 MSS=1460 SACK_PERM=1 TSval=445368 TSecr=411557236
	21 5 283718	114 125 12 194	192.168.100.7	TCP	66 44570 → 80 [ACK] Seg=1 Ack=1 Win=4320 Len=0 TSval=4115572367 TSecc=445368

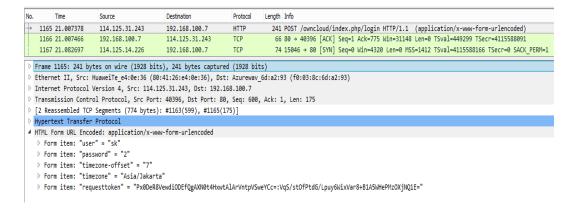
Gambar 4.24 Traffic Data Akses Normal Kali Linux.

Hasil *capture traffic data* akan dihitung berdasarkan tiap tipe protokol yaitu protokol http, https, dns, mdns, ssh, tcp, dan udp. Hasilnya adalah protokol http mempunyai jumlah terbanyak dibanding protokol lain dengan jumlah 4.832 paket dari total keseluruhan 4.862 paket

Tabel 16 Jumlah Paket Berdasarkan Tipe Protokol

Protokol	Jumlah Paket
Http	4.832
Https	0
Dns	0
Mdns	0
Ssh	14
Тср	14
Udp	2
Jumlah	4.862

Hasil *capture data traffic* menggunakan wireshark dalam skenario ketiga dijelaskan pada gambar dibawah.



Gambar 4.25 Traffic Data Kali Linux Log-in Password = 2.

No.	Time	Source	Destination	Protocol	Length	Info				
→ 1	214 23.136986	114.125.31.243	192.168.100.7	HTTP	239	POST /owncloud/index.php/login?user=sk HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)				
1	215 23.137043	192.168.100.7	114.125.31.243	TCP	66	80 → 40396 [ACK] Seq=7498 Ack=3164 Win=37027 Len=0 TSval=449832 TSecr=4115590220				
<- 1	216 23.231957	192.168.100.7	114.125.31.243	HTTP	837	HTTP/1.1 303 See Other				
▷ Fr	Frame 1214: 239 bytes on wire (1912 bits), 239 bytes captured (1912 bits)									
▷ Et	hernet II, Src: H	uaweiTe_e4:0e:36 (80:	41:26:e4:0e:36), Dst:	Azurewav	6d:a2:9	3 (f0:03:8c:6d:a2:93)				
▷ In	ternet Protocol V	ersion 4, Src: 114.12	5.31.243, Dst: 192.16	8.100.7						
▷ Tr	ansmission Contro	l Protocol, Src Port:	40396, Dst Port: 80,	Seq: 2991	, Ack:	7498, Len: 173				
▷ [2	Reassembled TCP	Segments (780 bytes):	#1212(607), #1214(17	3)]						
▶ Hy	pertext Transfer	Protocol								
△ HT	ML Form URL Encod	ed: application/x-www	-form-urlencoded							
⊳	Form item: "user	" = "sk"								
⊳	Form item: "pass	word" = "3"								
⊳	Form item: "time	zone-offset" = "7"								
⊳	Form item: "time	zone" = "Asia/Jakarta								
⊳	Form item: "requ	esttoken" = "Wz0lJAdU	VQZkLTsqGShQM2E+Lg8bG	1cPOB5fERt	GfCs=:2	Qurk5agVanrtd7qSpfzNOfVVNtuvmKD8d+8svBFwAs="				

Gambar 4.26 *Traffic Data Kali Linux Log-in Password* = 3.

No.		Time	Source	Destination	Protocol	Length	Info
	1252	25.171147	114.125.31.243	192.168.100.7	HTTP	239	POST /owncloud/index.php/login?user=sk HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)
	1253	25.171211	192.168.100.7	114.125.31.243	TCP	66	80 → 40396 [ACK] Seq=14991 Ack=5553 Win=43097 Len=0 TSval=450340 TSecr=4115592254
4-	1254	25.279841	192.168.100.7	114.125.31.243	HTTP	837	HTTP/1.1 303 See Other
Þ	Frame	1252: 239 byte	es on wire (1912 bits), 239 bytes captured	(1912 bits	;)	
▷	Ethern	et II, Src: Hu	uaweiTe_e4:0e:36 (80:	41:26:e4:0e:36), Dst:	Azurewav_6	d:a2:9	3 (f0:03:8c:6d:a2:93)
⊳	Intern	et Protocol Ve	ersion 4, Src: 114.12	5.31.243, Dst: 192.16	8.100.7		
▷	Transm	ission Control	l Protocol, Src Port:	40396, Dst Port: 80,	Seq: 5380,	Ack:	14991, Len: 173
\triangleright	[2 Rea	ssembled TCP S	Segments (780 bytes):	#1250(607), #1252(17)	3)]		
▷	Hypert	ext Transfer F	Protocol				
4	HTML F	orm URL Encode	ed: application/x-www	-form-urlencoded			
	▷ For	m item: "user"	' = "sk"				
	For	m item: "passw	ord" = "4"				
	For	m item: "timez	one-offset" = "7"				
	▶ For	m item: "timez	one" = "Asia/Jakarta	•			
	▷ For	m item: "reque	esttoken" = "OytnYh1Qi	BCsd0zdqHykhGnk3Aho/Ar	ngaKgBeLh9c	eSY=:R	G74q10J/wb2reFXKyJojVICDPuJrwNISz2TnXlov0g="

Gambar 4.27 *Traffic Data Kali Linux Log-in Password* = 4.

No.	Time	Source	Destination	Protocol	Length Info
	1292 27.221354	114.125.31.243	192.168.100.7	HTTP	235 POST /owncloud/index.php/login?user=sk HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)
	1293 27.221405	192.168.100.7	114.125.31.243	TCP	66 80 → 40396 [ACK] Seq=22489 Ack=7938 Win=49167 Len=0 TSval=450853 TSecr=4115594305
4-	1294 27.305496	192.168.100.7	114.125.31.243	HTTP	837 HTTP/1.1 303 See Other
Þ	rame 1292: 235 by	tes on wire (1880 b	oits), 235 bytes capture	d (1880 bi	ts)
D E	thernet II, Src:	HuaweiTe_e4:0e:36 ((80:41:26:e4:0e:36), Dst	: Azurewav	_6d:a2:93 (f0:03:8c:6d:a2:93)
Þ]	nternet Protocol	Version 4, Src: 114	1.125.31.243, Dst: 192.1	68.100.7	
D 1	ransmission Contr	ol Protocol, Src Po	ort: 40396, Dst Port: 80	, Seq: 776	9, Ack: 22489, Len: 169
D [2 Reassembled TCF	Segments (776 byte	es): #1289(607), #1292(1	69)]	
D F	ypertext Transfer	Protocol			
4	TML Form URL Enco	ded: application/x-	-www-form-urlencoded		
	Form item: "use	r" = "sk"			
	Form item: "pas	sword" = "5"			
	Form item: "tim	ezone-offset" = "7"			
	Form item: "tim	ezone" = "Asia/Jaka	ırta"		
	Form item: "req	uesttoken" = "EwY00	1QrXwR8BSIdN3hTEGoEOzkP	FXIUWidDLh	ldeCA=:zjdm8JkeNIwEZ44RXJsLZACM4whJtv0080gqYc3SPs0="

Gambar 4.28 *Traffic Data Kali Linux Log-in Password* = 5.

No.		Time	Source	Destination	Protocol	Length	Info
	1330	29.320703	114.125.31.243	192.168.100.7	HTTP	237	POST /owncloud/index.php/login?user=sk HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)
	1331	29.320757	192.168.100.7	114.125.31.243	TCP	66	80 + 40396 [ACK] Seq=29988 Ack=10325 Win=55237 Len=0 TSval=451378 TSecr=4115596404
	1332	29.398822	192.168.100.7	114.125.31.243	HTTP	837	HTTP/1.1 303 See Other
Þ	Frame	1330: 237 by	tes on wire (1896 b	its), 237 bytes capture	ed (1896 bi	ts)	
Þ	Ethern	et II, Src:	HuaweiTe_e4:0e:36 (8	80:41:26:e4:0e:36), Ds	t: Azurewav	_6d:a2:9	3 (f0:03:8c:6d:a2:93)
Þ	Intern	et Protocol	Version 4, Src: 114	.125.31.243, Dst: 192.	168.100.7		
Þ	Transm	ission Contr	ol Protocol, Src Por	rt: 40396, Dst Port: 8	0, Seq: 101	54, Ack:	29988, Len: 171
Þ	[2 Rea	ssembled TCF	Segments (778 byte:	s): #1328(607), #1330(171)]		
▷	Hypert	ext Transfer	Protocol				
4	HTML F	orm URL Enco	ded: application/x-v	www-form-urlencoded			
	▷ For	m item: "use	r" = "sk"				
	▷ For	m item: "pas	sword" = "6"				
	▷ For	m item: "tim	ezone-offset" = "7"				
	▷ For	m item: "tim	ezone" = "Asia/Jakar	rta"			
	▷ For	m item: "req	uesttoken" = "MRtmO\	/wHQiZDCz0CFBVeG10qLgI:	LEAcq02FfBzi	vARiQ-:>	w6o0fvGqGhZyY9YodfwwD6sU1tcQ+qKTTOr2fwPhXs="

Gambar 4.29 *Traffic Data Kali Linux Log-in Password* = 6.

No.	Time	Source	Destination	Protocol	Length	Info
	1369 31.182000	114.125.31.243	192.168.100.7	HTTP	241	POST /owncloud/index.php/login?user=sk HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencode
	1370 31.182089	192.168.100.7	114.125.31.243	TCP	66	80 -> 40396 [ACK] Seq=37486 Ack=12716 Win=61307 Len=0 TSval=451843 TSecr=4115598265
4-	1371 31.274160	192.168.100.7	114.125.31.243	HTTP	837	HTTP/1.1 303 See Other
D F	rame 1369: 241 hv:	tes on wire (1928 h	oits), 241 bytes capture	d (1928 hi	ts)	
			(80:41:26:e4:0e:36), Dst			3 (f0:03:8c:6d:a2:93)
D 3	nternet Protocol	/ersion 4, Src: 114	1.125.31.243, Dst: 192.1	68.100.7		
D 1	ransmission Contro	ol Protocol, Src Po	ort: 40396, Dst Port: 80	, Seq: 125	11, Ack:	37486, Len: 175
D [2 Reassembled TCP	Segments (782 byte	es): #1367(607), #1369(1	.75)]		
D F	ypertext Transfer	Protocol				
4 F	TML Form URL Encod	ded: application/x-	-www-form-urlencoded			
	Form item: "user	" = "sk"				
	Form item: "pass	word" = "1"				
	Form item: "time	zone-offset" = "7"				
	Form item: "time	zone" = "Asia/Jaka	rta"			
	Form item: "read	esttoken" = "UEMzL	.C9Kev90Iw0/WOcGC0Z9GgNh	InUrWAFiES:	TcF0=:9.	/czC+ONFoXg4KaIt3Rv4vDr6QIuAxG2muiivFmO5Bo="

Gambar 4.30 Traffic Data Kali Linux Log-in $Id = sk \ Password = 1$.

No.	Time	Source	Destination	Protocol	Length Info
	1431 40.125088	114.125.31.243	192.168.100.7	HTTP	236 POST /owncloud/index.php/login?user=sk HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)
	1432 40.125157	192.168.100.7	114.125.31.243	TCP	66 80 → 23539 [ACK] Seq=1 Ack=778 Win=30957 Len=0 TSval=454079 TSecr=4115607208
4-	1433 46.446855	192.168.100.7	114.125.31.243	HTTP	858 HTTP/1.1 303 See Other
Þ	Frame 1431: 236 by	es on wire (1888 b	its), 236 bytes capture	d (1888 bi	ts)
Þ	Ethernet II, Src: I	luaweiTe_e4:0e:36 (80:41:26:e4:0e:36), Dst	: Azurewav	_6d:a2:93 (f0:03:8c:6d:a2:93)
\triangleright	Internet Protocol	ersion 4, Src: 114	.125.31.243, Dst: 192.1	68.100.7	
Þ	Transmission Contro	ol Protocol, Src Po	rt: 23539, Dst Port: 80	, Seq: 608	, Ack: 1, Len: 170
\triangleright	[2 Reassembled TCP	Segments (777 byte	s): #1429(607), #1431(1	70)]	
\triangleright	Hypertext Transfer	Protocol			
⊿	HTML Form URL Enco	led: application/x-	www-form-urlencoded		
	▶ Form item: "user	" = "sk1"			
	▶ Form item: "pass	word" = "1"			
	▶ Form item: "time	zone-offset" = "7"			
	▶ Form item: "time	zone" = "Asia/Jaka	rta"		
	▶ Form item: "requ	esttoken" = "LgE8G	Q4oViJKFDkUDB4lNgAPCUAS	LEg8DWRoD1	R5YSQ=:GmlObIbCxXlLaRBt2AA5Gxyec4Cj9RVKCskuZ0xGQsw="

Gambar 4.31 Traffic Data Kali Linux Log-in Id = sk1 Password = 1.

```
No. Time Source Destination Protocol Length Info

2488 104.767023 114.125.14.226 192.168.100.7 HTTP 571 PUT/owncloud/remote.php/webdav/16.csv HTTP/1.1 (text/csv)

2489 104.767035 192.168.100.7 114.125.14.226 TCP 66 80 + 23324 [ACK] Seq=1 Ack+5$463 Win-64400 Len-0 Tsval+470239 Tsecr=4115671850

Prame 2488: 571 bytes on wire (4568 bits), 571 bytes captured (4568 bits)

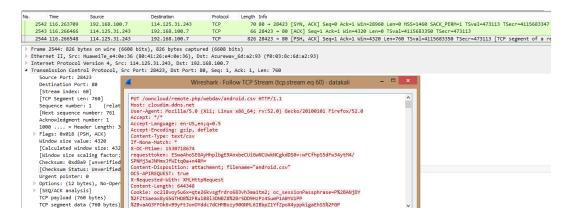
Ethernet II, 5rc: HuaweiTe_e4:0e:36 (80:41:26:e4:0e:36), Dst: Azurewav_e6ia2:93 (f0:00:8c:6d:a2:93)

Internet Protocol Version 4, 5rc: 114.125.14.226, Dst: 192.168.100.7

I Framenission Control Protocol, 5rc Porte: 23324, Dst Port: 80, Seq: 54958, Ack: 1, Len: 505

[77 Reassembled TCP Segments (55462 bytes): #2331(749), #2335(1400), #2337(1400), #2339(56), #2346(1400), #2344(28), #2348(1400), #2350(28), #2354(1400), #2352(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2354(1400), #2350(28), #2350(1400), #2350(28
```

Gambar 4.32 Traffic Data Kali Linux Upload File 16.csv.



Gambar 4.33 *Traffic Data Kali Linux Upload File android.csv.*

No.		Time	Source	Destination	Protocol	Length Info
->	4948	137.457246	114.125.12.194	192.168.100.7	HTTP	127 POST /owncloud/index.php/settings/personal/changepassword HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)
	4949	137.457307	192.168.100.7	114.125.12.194	TCP	66 80 → 25347 [ACK] Seq=1 Ack=773 Win=29862 Len=0 TSval=478412 TSecr=4115704542
	4950	137.662750	163.172.204.60	192.168.100.7	TCP	54 49340 → 65500 [SYN] Seq=0 Win=1024 Len=0
Þ	Frame	4948: 127 by	tes on wire (1016 bit	ts), 127 bytes capture	ed (1016 bi	its)
D	Ethern	et II, Src: H	HuaweiTe_e4:0e:36 (80	0:41:26:e4:0e:36), Dsf	t: Azurewav	v_6d:a2:93 (f0:03:8c:6d:a2:93)
D:	Intern	et Protocol \	Version 4, Src: 114.1	125.12.194, Dst: 192.1	168.100.7	
Þ.	Transm	ission Contro	ol Protocol, Src Port	t: 25347, Dst Port: 80	9, Seq: 712	2, Ack: 1, Len: 61
Þ	[2 Rea	ssembled TCP	Segments (772 bytes)): #4946(711), #4948(6	51)]	
Þ	Hypert	ext Transfer	Protocol			
4	HTML F	orm URL Enco	ded: application/x-w	ww-form-urlencoded		
	For	m item: "oldp	password" = "1"			
	For	m item: "pers	sonal-password" = "11	l"		
	For	m item: "pers	sonal-password-clone"	' = "11"		

Gambar 4.34 Traffic Data Kali Linux Change Password.



Gambar 4.35 Traffic Data Kali Linux Log-out.

4.5 Hasil Pengujian Serangan Menggunakan Kali Linux

4.5.1 Pengujian serangan brute force pada halaman login cloud

Pengujian serangan *brute force* pada halaman *login cloud* menggunakan *software* Hydra. Format untuk melakukan serangan *brute force* pada halaman *login* menggunakan Hydra sebagai berikut:

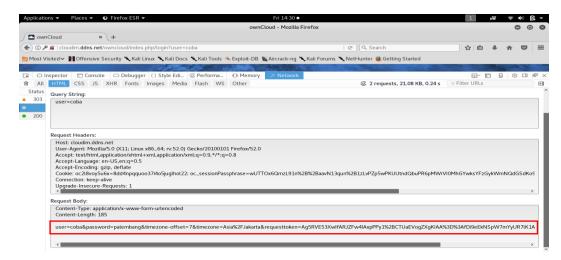
hydra -L <username list> -p <password list> <Target> <form parameters><failed login message>

Gambar 4.36 Format Perintah Serangan Brute Force Menggunakan Hydra

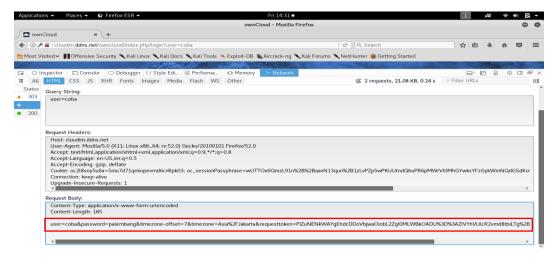
Pada gambar 4.36, untuk melakukan serangan brute force menggunakan hydra pada halaman login diperlukan form parameters. Form parameters adalah parameter-parameter yang ada pada halaman login sebuah website. Form parameters pada halaman login owncloud didapatkan dari hasil percobaan gagal login sebanyak tiga kali menggunakan user dan password yang sama adalah sebagai berikut.



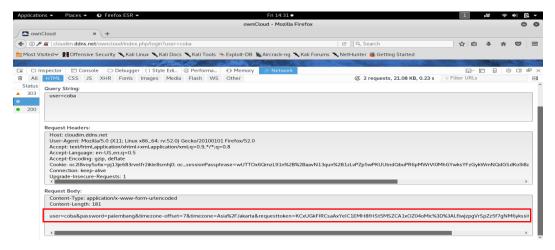
Gambar 4.37 Gagal Login pada Halaman Login Owncloud



Gambar 4.38 Form Parameters pada Owncloud (Gagal Login Pertama)



Gambar 4.39 Form Parameters pada Owncloud (Gagal Login Kedua)

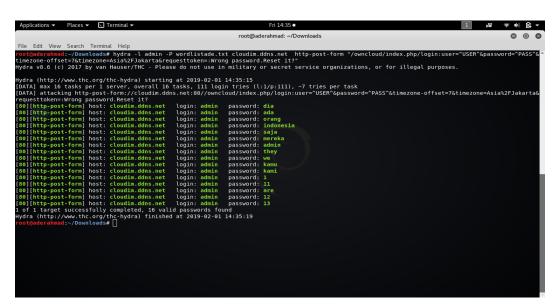


Gambar 4.40 Form Parameters pada Owncloud (Gagal Login Ketiga)

Pada gambar 4.38, 4.39, dan 4.40 terdapat lima form parameters pada halaman login owncloud yaitu: User, password, timezone-offset, timezone, dan request token. Dengan menggunakan user dan password yang sama ada empat nilai dari form parameters yang sama pada percobaan gagal login sebanyak tiga kali yaitu nilai parameters: User, password, timezone-offset, dan timezone. Sedangkan untuk nilai dari parameters request token pada gagal login sebanyak tiga kali berbeda-beda setiap login walaupun menggunakan perangkat, jaringan, user dan password yang sama. Sehingga disimpulkan untuk nilai dari parameters request token yang terdapat pada Owncloud bernilai random. Dari percobaan gagal login sebanyak tiga kali didapatkan form parameters yang dibutuhkan untuk melakukan serangan brute force pada halaman login owncloud sehingga syntax yang dijalankan pada hydra adalah sebagai berikut:

hydra -l admin -P wordlistade.txt Cloudim.ddns.net http-post-form "/owncloud/index.php/login:user=^USER^&password=^PASS^&time zone-offset=7&timezone=Asia%2FJakarta&requesttoken=:Wrong password.Reset it?"

Gambar 4.41 Format Perintah Serangan Brute Force Menggunakan Hydra

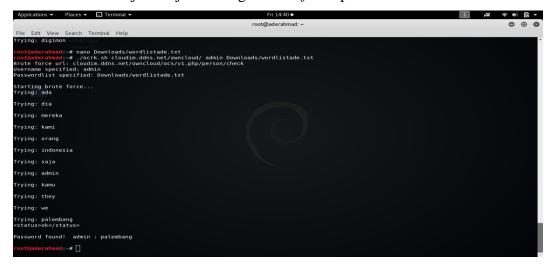


Gambar 4.42 Hasil Serangan *Brute Force* Menggunakan Hydra pada Halaman *Login*

Hasil serangan brute force pada halaman login cloud menggunakan Hydra pada gambar 4.42 menunjukkan ada enam belas password yang valid untuk user "admin" sedangkan password dari user "admin" adalah "palembang" sehingga serangan brute force pada halaman login cloud menggunakan hydra dinyatakan gagal karena hasil percobaan memberikan enam belas password yang salah tetapi dianggap benar oleh hydra. Hal ini dikarenakan adanya nilai form parameters yang tidak dapat dimasukkan pada syntax serangan brute force karena bersifat random value yaitu parameters request token sehingga serangan brute force pada halaman login owncloud tidak dapat dilakukan.

4.5.2 Pengujian serangan brute force pada API ocs cloud

Hasil pengujian serangan menggunakan program Ocrk.sh (terlampir) pada kali linux di API OCS dari sisi penyerang mempunyai ukuran *raw data* sebesar 950KB, dengan jumlah paket sebanyak 3.260. Sedangkan dari sisi *server* mempunyai ukuran *raw data* 254KB dengan jumlah paket sebanyak 1.387 paket.Pengujian dilakukan menggunakan *wordlist* yang mempunyai 111 baris kata dengan IP *address* penyerang 114.125.28.210, 114.125.15.83, 114.125.12.194, 114.125.31.243 dan target ID login= admin. Pengujian dilakukan untuk melihat pola serangan *brute force* pada *cloud* dengan melakukan *feature extraction* pada hasil *capture* wireshark dalam pengujian serangan *brute force*. Pola serangan *brute force* akan diimplementasikan ke *engine IDS* (Snort) sehingga snort dapat memberikan *alert* jika terjadi serangan *brute force* pada *cloud*.



Gambar 4.43 Serangan Brute Force Menggunakan Kali Linux.

Hasil *capture data traffic* menggunakan wireshark dalam skenario keempat dijelaskan pada gambar dibawah.

No.		Time	Source	Destination	Protocol	Length Info
+	157	6.901508	114.125.31.243	192.168.100.7	HTTP	88 POST /owncloud/ocs/v1.php/person/check HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)
	158	6.901570	192.168.100.7	114.125.31.243	TCP	66 80 → 15097 [ACK] Seq=1 Ack=203 Win=30016 Len=0 TSval=603777 TSecr=4116206005
+	159	7.062132	192.168.100.7	114.125.31.243	HTTP/XML	1143 HTTP/1.1 200 OK
	160	7.064876	114.125.31.243	192.168.100.7	TCP	66 15097 → 80 [ACK] Seg=203 Ack=1078 Win=5397 Len=0 TSval=4116206169 TSecr=603817
Þ	rame	157: 88 byte	s on wire (704 bits)	, 88 bytes captured (704 bits)	
Þ	Ether	net II, Src:	HuaweiTe_e4:0e:36 (8	0:41:26:e4:0e:36), Ds	t: Azurewav_	6d:a2:93 (f0:03:8c:6d:a2:93)
Þ.	Inter	net Protocol	Version 4, Src: 114.	125.31.243, Dst: 192.	168.100.7	
Þ	Fransi	mission Contr	ol Protocol, Src Por	t: 15097, Dst Port: 8	0, Seq: 181,	Ack: 1, Len: 22
Þ	2 Re	assembled TCP	Segments (202 bytes): #155(180), #157(22)]	
Þ	lyper	text Transfer	Protocol			
4	HTML	Form URL Enco	ded: application/x-w	ww-form-urlencoded		
	For	rm item: "log	in" = "admin"			
	▶ For	rm item: "pas	sword" = "1"			

Gambar 4.44 *Traffic Data* Serangan Menggunakan Kali Linux Password = 1.

	Time	Source	Destination	Protocol	Length Info		
169	7.329611	114.125.15.83	192.168.100.7	HTTP	89 POST /owncloud/ocs/v1.php/person/check HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)		
170	7.329673	192.168.100.7	114.125.15.83	TCP	66 80 → 46414 [ACK] Seq=1 Ack=204 Win=30016 Len=0 TSval=603884 TSecr=4116206433		
171	7.529248	192.168.100.7	114.125.15.83	HTTP/XML	1139 HTTP/1.1 200 OK		
172	7.532217	114.125.15.83	192.168.100.7	TCP	66 46414 → 80 [ACK] Seq=204 Ack=1074 Win=5393 Len=0 TSval=4116206636 TSecr=603934		
ame	169: 89 bytes	on wire (712 bits)	, 89 bytes captured (712 bits)			
▶ Ethernet II, Src: HuaweiTe e4:0e:36 (80:41:26:e4:0e:36), Dst: Azurewav 6d:a2:93 (f0:03:8c:6d:a2:93)							
ntern	et Protocol V	ersion 4, Src: 114.	125.15.83, Dst: 192.10	8.100.7			
ansm	ission Contro	l Protocol, Src Por	t: 46414, Dst Port: 80	9, Seq: 181,	Ack: 1, Len: 23		
2 Rea	ssembled TCP	Segments (203 bytes): #167(180), #169(23)]			
/pert	ext Transfer	Protocol					
ML F	orm URL Encod	led: application/x-w	ww-form-urlencoded				
Fon	m item: "logi	n" = "admin"					
Form item: Togati = aumin							
	170 171 172 Tame thern tern ansm Rea pert ML F	169 7.329611 170 7.329673 171 7.529248 172 7.532217 ame 169: 89 bytes hernet II, Src: H ternet Protocol V ansmission Contro Reassembled TCP pertext Transfer ML Form URL Encod Form item: "logi	169 7.329611 114.125.15.83 170 7.329673 192.168.100.7 171 7.529248 192.168.100.7 172 7.532217 114.125.15.83 ame 169: 89 bytes on wire (712 bits) hernet II, Src: HuaweiTe_e4:0e:36 (8 ternet Protocol Version 4, Src: 114. ansmission Control Protocol, Src Por Reassembled TCP Segments (203 bytes pertext Transfer Protocol ML Form URL Encoded: application/x-w Form item: "login" = "admin"	169 7.329611 114.125.15.83 192.168.100.7 170 7.329673 192.168.100.7 114.125.15.83 171 7.529248 192.168.100.7 114.125.15.83 172 7.532217 114.125.15.83 192.168.100.7 ame 169: 89 bytes on wire (712 bits), 89 bytes captured (7.6 hernet II, Src: HuaweiTe_e4:0e:36 (80:41:26:e4:0e:36), Dst ternet Protocol Version 4, Src: 114.125.15.83, Dst: 192.16 ansmission Control Protocol, Src Port: 46414, Dst Port: 86 Reassembled TCP Segments (203 bytes): #167(180), #169(23) pertext Transfer Protocol ML Form URL Encoded: application/x-www-form-urlencoded Form item: "login" = "admin"	169 7.329611 114.125.15.83 192.168.100.7 HTTP 170 7.329673 192.168.100.7 114.125.15.83 TCP 171 7.529248 192.168.100.7 114.125.15.83 HTTP/XML 172 7.532217 114.125.15.83 192.168.100.7 TCP ame 169: 89 bytes on wire (712 bits), 89 bytes captured (712 bits) hernet II, Src: HuaweiTe_e4:0e:36 (80:41:26:e4:0e:36), Dst: Azurewav_ ternet Protocol Version 4, Src: 114.125.15.83, Dst: 192.168.100.7 ansmission Control Protocol, Src Port: 46414, Dst Port: 80, Seq: 181, Reassembled TCP Segments (203 bytes): #167(180), #169(23)] pertext Transfer Protocol ML Form URL Encoded: application/x-www-form-urlencoded Form item: "login" = "admin"		

Gambar 4.45 *Traffic Data* Serangan Menggunakan Kali Linux Password = 11.

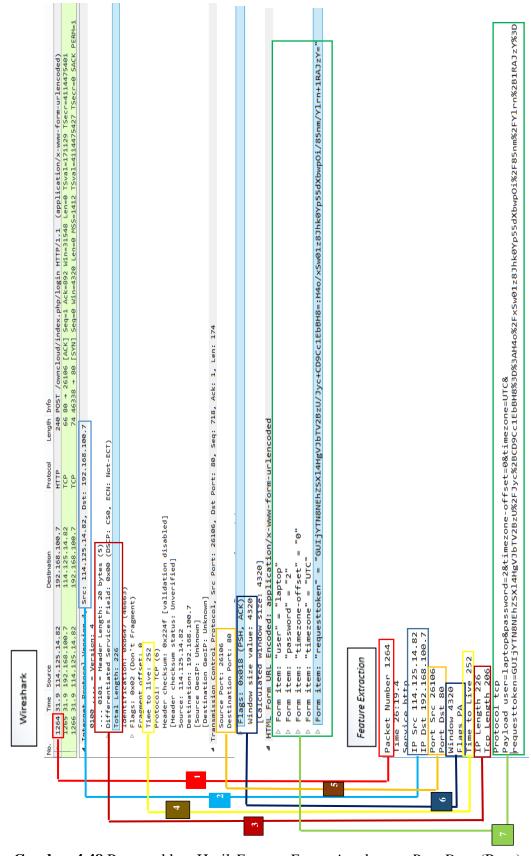
lo.	Time	Source	Destination	Protocol	Length Info
÷ 1	81 7.797314	114.125.12.194	192.168.100.7	HTTP	89 POST /owncloud/ocs/v1.php/person/check HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)
1	82 7.797400	192.168.100.7	114.125.12.194	TCP	66 80 → 17703 [ACK] Seq=1 Ack=204 Win=30016 Len=0 TSval=604001 TSecr=4116206901
- 1	83 7.981889	192.168.100.7	114.125.12.194	HTTP/XML	1143 HTTP/1.1 200 OK
Fran	ne 181: 89 byte	es on wire (712 bits), 89 bytes captured (7	12 bits)	
▶ Ethe	ernet II, Src:	HuaweiTe_e4:0e:36 (80:41:26:e4:0e:36), Dst	: Azurewav_	6d:a2:93 (f0:03:8c:6d:a2:93)
⊳ Inte	ernet Protocol	Version 4, Src: 114	.125.12.194, Dst: 192.1	68.100.7	
Tran	nsmission Cont	rol Protocol, Src Po	rt: 17703, Dst Port: 80	, Seq: 181,	Ack: 1, Len: 23
Þ [2 F	Reassembled TC	Segments (203 byte	s): #179(180), #181(23)]	
⊳ Нуре	ertext Transfe	r Protocol			
4 HTML	Form URL Enc	oded: application/x-	www-form-urlencoded		
Þ	orm item: "log	gin" = "admin"			
Þ.	orm item: "pas	ssword" = "12"			

Gambar 4.46 *Traffic Data* Serangan Menggunakan Kali Linux Password = 12.

No.	Time	Source	Destination	Protocol	Length Info			
+	1388 49.501815	114.125.31.243	192.168.100.7	HTTP	94 POST /owncloud/ocs/v1.php/person/check HTTP/1.1 (application/x-www-form-urlencoded)			
	1389 49.501884	192.168.100.7	114.125.31.243	TCP	66 80 → 39490 [ACK] Seq=1 Ack=209 Win=30016 Len=0 TSval=614427 TSecr=4116248605			
+	1390 49.674468	192.168.100.7	114.125.31.243	HTTP/XML	1155 HTTP/1.1 200 OK			
Þ	Frame 1388: 94 byt	es on wire (752 bits)	, 94 bytes captured (752 bits)				
Þ	Ethernet II, Src: HuaweiTe e4:0e:36 (80:41:26:e4:0e:36), Dst: Azurewav 6d:a2:93 (f0:03:8c:6d:a2:93)							
Þ.	Internet Protocol	Version 4, Src: 114.1	125.31.243, Dst: 192.1	68.100.7				
Þ.	Transmission Contr	ol Protocol, Src Port	:: 39490, Dst Port: 80	, Seq: 181,	Ack: 1, Len: 28			
Þ	[2 Reassembled TCP	Segments (208 bytes)	: #1386(180), #1388(2	8)]				
Þ	Hypertext Transfer	Protocol						
4	HTML Form URL Enco	ded: application/x-w	w-form-urlencoded					
	Form item: "log	in" = "admin"						
	▷ Form item: "pas	sword" = "digimon"						

Gambar 4.47 Traffic Data Serangan Kali Linux Password = digimon.

4.6 Feature Extraction Traffic Data Hasil Pengujian



Gambar 4.48 Pencocokkan Hasil Feature Extraction dengan Raw Data (Pcap).

Pada gambar 4.48 terdapat tujuh (7) poin persamaan data antara hasil *feature* extraction dengan raw data (pcap). Berikut penjelasan mengenai tujuh poin data yang sama pada hasil *feature extraction* dan raw data (pcap);

- Nomor satu (1) berisi nomor paket atau frame dari paket data. Pada gambar
 4.48 nomor paket bernilai 1264.
- 2. Nomor dua (2) berisi ip *address source* dan *destination* dari paket data. Pada gambar 4.48 ip *address source* adalah 114.125.14.82 dan ip *address destination* adalah 192.168.100.7.
- 3. Nomor tiga (3) berisi ip *length* dan tcp *length* dari paket data. Pada gambar 4.48 nilai ip *length* adalah 226. Untuk mendapatkan nilai tcp *length*, nilai ip *length* dikurangi nilai *header length* dalam hal ini 20 sehingga nilai tcp *length* 206.
- 4. Nomor empat (4) berisi nilai *time to live* (ttl) dari paket data dengan nilai 252.
- 5. Nomor lima (5) berisi nilai *source port* dan *destination port* dari paket data. Pada gambar 4.48 *source port* bernilai 26106 dan *destination port* bernilai 80.
- 6. Nomor enam (6) berisi nilai *flags* dan *window* dari paket data. Pada gambar 4.48 nilai *flags* adalah PSH, ACK (PA) dan nilai *window* adalah 4320.
- 7. Nomor tujuh (7) berisi *payload* dari paket data. Pada gambar 4.48 payload berisi *user* = laptop, *password* = 2, *timezone-offset* = 0, *timezone*= UTC, dan *requesttoken*=GUIjYTN8NEhZSXl4HgVJbTV2BzU%2FJyc%2BCD9Cc1 EbBH8%3D%3AH4o%2FxSw01z8Jhk0Yp55dXbwpOi%2F85nm%2FYlr n%2B1RAJzY%3D.

Pada hasil *feature extraction* terdapat 14 fitur yang diekstrak dari *raw data* (pcap) hasil skenario pengujian yang akan dianalisis untuk menentukan pola serangan dan pola akses normal pada *cloud*. Fitur tersebut adalah ; *packet number*, *timestamp*, *service*, *ip source*, *ip destination*, *port source*, *port destination*, *windows*, *flags*, *ttl*, *ip length*, *payload*, *tcp length*, dan *protocol*. Berikut adalah hasil *feature extraction* dari *raw data* (pcap) hasil pengujian skenario pertama (1) sampai skenario keempat (4) pada tabel 17, 18, 19, dan 20 (terlampir).

4.7 Pola Serangan Brute Force

Pada hasil *feature extraction* skenario pengujian terdapat 14 fitur yang digunakan untuk analisis penentuan pola serangan *brute force*. Pada tabel 17, 18, 19, dan 20 dijelaskan hasil *feature extraction raw data* (pcap) dari skenario pengujian yang dilakukan. Dari data skenario pengujian satu sampai tiga pada tabel 17, 18, dan 19 nilai fitur ada yang sama dan ada yang berbeda. Berikut adalah fitur yang nilainya sama dan yang berbeda dari pengujian pertama sampai pengujian ketiga pada tabel berikut.

Tabel 21 Nilai Fitur yang Sama Pada Skenario Pengujian Pertama – Ketiga

	Ip dst	Port dst	Flags	Ttl	Protocol
Pengujian pertama	192.168.100.7	80	PA	252	TCP
(windows 8)					
Pengujian kedua	192.168.100.7	80	PA	252	TCP
(android)					
Pengujian ketiga	192.168.100.7	80	PA	252	TCP
(Kali Linux)					

Tabel 22 Nilai Fitur yang Berbeda Pada Skenario Pengujian Pertama – Ketiga

	Window	Ip Length	Tcp Length	
Pengujian pertama	4320, 11855, 27960,	226, 218, 214,	206, 198, 194,	
(windows 8)	35493, 43025, 50555	216, 942, 950,	196, 922, 930,	
		113, 768	93, 748	
Pengujian kedua	4320, 11850, 19384,	227, 231, 225,	207, 211, 205,	
(android)	26922,34454, 41989,	231, 229, 227,	211, 209, 207,	
	4988	1023, 994, 113,	1003, 974, 93,	
		815	795	
Pengujian ketiga	4320, 11817, 19310,	227, 225, 221,	207, 205, 201,	
(Kali Linux)	26808, 34307	223, 222, 801,	203, 202, 781,	
		812, 113, 692	792, 93, 672	

Pada tabel 21 dan 22 disimpulkan pola akses normal dari skenario pengujian pertama (1) sampai pengujian ketiga (3) memiliki pola nilai ip *address destination*, port destination, flags, time to live, protocol yang sama dan dengan rentang nilai ip length 113 sampai 1023. Dari tabel 20 hasil feature extraction raw data (pcap) skenario pengujian empat (4) brute force menggunakan kali linux terdapat fitur dengan nilai yang sama dan nilai yang berbeda. Berikut adalah fitur dari raw data (pcap) skenario pengujian empat (4) yang memiliki nilai yang sama pada tabel berikut.

Tabel 23 Nilai Fitur yang Sama Pada Skenario Pengujian Keempat

Ip dst	Port dst	Window	Flags	Ttl	Protocol
192.168.100.7	80	4320	PA	252	TCP

Tabel 24
Nilai Fitur yang Berbeda Pada Skenario Pengujian Keempat

Ip Src	Port Src	Ip Length	Tcp Length
114.125.12.194	38376	82	62
114.125.15.83	49144	78	58
114.125.31.243	15097	74	54
114.125.15.83	46414	75	55
114.125.12.194	17703	75	55
114.125.31.243	18041	75	55
114.125.12.194	65166	75	55
114.125.28.210	13523	75	55
114.125.28.210	56470	75	55
114.125.15.83	48671	75	55
114.125.31.243	39490	80	60

Pada data tabel 23 dan 24 disimpulkan pola serangan *brute force* menggunakan kali linux mempunyai pola nilai ip *address destination*, *port destination*, *window*, *flags*, *time to live*, *protocol* yang sama dan mempunyai rentang nilai ip *length* sebesar 74 sampai 82. Disimpulkan pola akses normal dengan pola

serangan *brute force* menggunakan kali linux hampir sama yang membedakan adalah nilai fitur window dan rentang nilai ip *length*.

Ip address source "any" port source "any" ip address destination
"192.168.100.7" port destination "80" protocol "tcp" flags "PA" ttl "252"
ip length "113-1023"

Gambar 4.49 Pola Akses Normal Menggunakan Windows 8, Android, Kali Linux

Ip address source "any" port source "any" ip address destination
"192.168.100.7" port destination "80" protocol "tcp" window "4320"
flags "PA" ttl "252" ip length "74-82"

Gambar 4.50 Pola Serangan Brute Force Menggunakan Kali Linux

4.8 Kinerja Snort Sebagai NIDS

Pola serangan *brute force* pada gambar 4.50 akan diimplementasikan ke dalam *engine* snort sebagai *rules* untuk mendeteksi serangan *brute* force.Untuk menguji pola serangan *brute force* pada gambar 4.50 dilakukan skenario pengujian kelima (5) yaitu akses normal menggunakan windows ketika serangan *brute force* dilakukan. Pengujian skenario kelima (5) menghasilkan *raw data* (pcap) sebesar 9.00 MB dengan jumlah paket data sebanyak 13.650 paket.

Tabel 25

Jumlah Paket Berdasarkan Protokol Skenario Pengujian Lima

Protokol	Jumlah Paket					
Http	12.959					
Mdns	102					
Тср	133					
Jumlah	13.194					

Tabel 26 Aktivitas Hasil Skenario Pengujian Lima

No Paket	Ip Address	Keterangan
476	10.13.124.65	Login normal menggunakan broswer
		chrome pada windows 7 dengan user
		"sayang" password "kamu"
511	10.13.124.65	Login normal menggunakan broswer
		chrome pada windows 7 dengan user
		"sayang" password "dia"
557	10.13.124.65	Login normal menggunakan broswer
		chrome pada windows 7 dengan user
		"sayang" password "saya"
601	10.13.124.65	Login normal menggunakan broswer
		chrome pada windows 7 dengan user
		"sk" password "2"
640 – 4192	114.125.12.207	Serangan brute force dilakukan
	114.125.14.226	menggunakan kali linux dengan
	114.125.28.210	wordlist berisi 111 kata.
	114.125.31.243	
	114.125.15.83	
808	10.13.124.65	Login normal menggunakan broswer
		chrome pada windows 7 dengan user
		"sk2" password "2"
1422	10.13.124.65	Upload file dengan judul Dimas
		Wahyudi_09011281320004_revisi.pdf
		menggunakan akun id "sk2"
10834	114.125.15.83	Login normal menggunakan browser
		firefox pada kali linux dengan user
		"admin" password "password"
11126	114.125.31.243	Login normal menggunakan browser
		firefox pada kali linux dengan user
		"admin" password "digimon"

12195	114.125.15.83	Logout dari akun id "admin"				
12377	10.13.124.65	Upload file dengan judul Table 2.8				
		Waist loss.xls menggunakan akun id				
		"sk2"				
12409	10.13.124.65	Upload file dengan judul Titanic.csv				
		menggunakan akun id "sk2"				
12534	114.125.31.243	Login normal menggunakan browser				
		firefox pada kali linux dengan user				
		"admin" password "digimon"				
12655	114.125.15.83	Upload file dengan judul Image				
		(4).jpeg menggunakan akun id "admin"				
12770	114.125.15.83	Upload file dengan judul IMG-				
		20180304-WA0006.jpg menggunakan				
		akun id "admin"				
13192	10.13.124.65	Logout dari akun id "sk2"				
13438	114.125.12.207	Mengganti password akun id "admin"				
		dari "digimon" menjadi "palembang"				
13538	114.125.12.207	Menghapus file Image (4).jpeg dari				
		akun id "admin"				
13599	114.125.31.243	Logout dari akun id "admin"				

Tabel 27 Aktivitas Hasil Skenario Pengujian Lima Berdasarkan Ip *Address*

Ip add	lress	Keterangan				
10.13.124.65		Gagal login sebanyak 4 kali, login				
		menggunakan akun id "sk2", upload 3				
		file, dan <i>logout</i> .				
114.125.12.207	114.125.14.226	Gagal login sebanyak 112 kali dalam				
114.125.28.210	114.125.31.243	jangka waktu yang berdekatan, login				
114.125.15.83		menggunakan akun id "admin", upload				
		2 file, mengganti password akun id				
		"admin", menghapus 1 file, dan <i>logout</i> .				

```
Time Source
920 13:14:23.0 114.125.14.82
831 13:14:23.0 192.168.100.7
                                                                                                                                                                                               | PROFEST | PRO
                                                                                                                               192.168.100.7
Frame 830: 89 bytes on wire (712 bits), 89 bytes captured (712 bits)
Ethernet II, Src: HuaweiTe_e4:0e:36 (80:41:26:e4:0e:36), Dst: Azurewav_6d:a2:93 (f0:03:8c:6d:a2:93)
Internet Protocol Version 4, Src: 114.125.14.82, Dst: 192.168.100.7
Transmission Control Protocol, Src Port: 34451, Dst Port: 80, Seq: 181, Ack: 1, Len: 23
[2 Reassembled TCP Segments (203 bytes): #828(180), #830(23)]
Hypertext Transfer Protocol
Hypertext Transfer Protocol
 HTML Form URL Encoded: application/x-www-form-urlencoded

Form item: "login" = "admin"

Form item: "password" = "12"
   Internet Protocol Version 4, Src: 114.125.14.82, Dst: 192.168.100.7
      0100 .... = Version: 4
.... 0101 = Header Length: 20 bytes (5)
4 Differentiated Services Field: 0x00 (DSCP: CS0, ECN: Not-ECT)
              0000 00.. = Differentiated Services Codepoint: Default (0)
......00 = Explicit Congestion Notification: Not ECN-Capable Transport (0)
Total Length: 75
       Identification: 0xf063 (61539)

Flags: 0x02 (Don't Fragment)
                      0... = Reserved bit: Not set
.1. = Don't fragment: Set
                         ..0. .... = More fragments: Not set
                Fragment offset: 0
               Time to live: 252
            Protocol: TCP (6)
            1000 ... = Header Length: 32 bytes (8)

Flags: 0x018 (PSH, ACK)

000 ... = Reserved: Not set

... = Nonce: Not set

... = Congestion Window Reduced (CWR): Not set

... = ECN-Echo: Not set

... = Acknowledgment: Set
                         9/20 13:14:23.038886 114.125.14.82:34451 -> 192.163.100.7:80

CP TTL:252 TOS:0x0 ID:61539 IpLen:20 DgmLen:75 DF

**AP*** Seq: 0x3D1D33D2 Ack: 0x4994F779 Win: 0x10E0 TcpLer

CP Options (3) => NOP NOP TS: 4120959048 1792023

C 6F 67 69 6E 3D 61 64 6D 69 6E 26 70 61 73 73 login=admin&g

7 6F 72 64 3D 31 32 word=12
```

Gambar 4.51 Validitas Hasil Alert Snort pada Skenario Pengujian Lima

Snort akan menghasilkan file *log* untuk menyimpan hasil *capture* snort berdasarkan *rules* yang aktif pada snort. Pada skenario pengujian kelima, snort menghasilkan snort.log.1537423604 dengan ukuran 14,1 KB. Wireshark dapat digunakan untuk membaca hasil *log* yang dihasilkan snort.

Gambar 4.52 Log File Snort pada Wireshark

Snort menghasilkan 136 *alert* paket data dari total jumlah paket 13.650 paket. *Wordlist* yang digunakan pada skenario pengujian kelima memiliki 111 kata sehingga serangan *brute force* yang dilakukan sebanyak 111 kali. Hasil perhitungan *confusion matrix* pada skenario pengujian lima ditunjukkan pada tabel 28.

Tabel 28

Confusion Matrix Skenario Pengujian Lima

No	Hasil Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	TP	111/111	-
2.	TN	13.514/13.539	-
3.	FP	25/13.539	-
4.	FN	0	-
5.	TPR	0,81	81%
6.	TNR	0,99	99%
7.	FPR	0,0018	0,18%
8.	FNR	0	0%
9.	Precision	0,81	81%
10.	Accuracy	0,99	99%

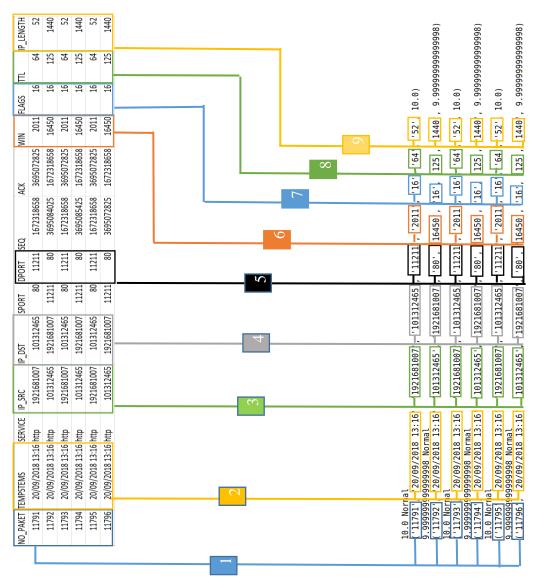
Dari data skenario pengujian lima pada tabel 28 dapat disimpulkan pola serangan *brute force* pada gambar 4.50 yang diimplementasikan dalam *engine* snort memiliki tingkat akurasi yang tinggi sebesar 99% dan menangkap seluruh paket serangan *brute force* yang dilakukan, sehingga dapat disimpulkan pola serangan *brute force* pada gambar 4.50 adalah benar.

4.9 Implementasi Logika Fuzzy

Pada hasil kinerja snort yang telah dimasukkan pola serangan brute force sebagai NIDS didapatkan akurasi sebesar 99% dalam mendeteksi serangan brute force. Pola serangan brute force pada gambar 4.50 terdapat 5 variabel yang bisa digunakan sebagai input dari system logika fuzzy dalam menentukan paket normal dan paket serangan brute force yaitu: Port destination, window, flags, ttl, dan ip

length. Hasil dari system logika fuzzy pada penentuan jenis paket terhadap serangan brute force dijelaskan pada gambar 4.53.

Gambar 4.53 Output Sistem Logika Fuzzy Pada Dataset Skenario Pengujian Lima



Gambar 4.54 Validasi Output Sistem Logika Fuzzy Terhadap Raw Data

Pada gambar 4.54 terdapat sembilan (9) poin persamaan data antara hasil system logika fuzzy dengan *raw data* (csv). Berikut penjelasan mengenai sembilan poin data yang sama pada hasil system logika fuzzy dan *raw data* (csv):

- 1. Nomor satu berisi data tentang nomor paket. Pada hasil system logika fuzzy dan raw data (csv) nomor paket bernilai 11791, 11792, 11793, 11794, 11795, dan 11796.
- Nomor dua berisi data tentang waktu dan tanggal paket. Pada hasil system logika fuzzy dan raw data (csv) waktu dan tanggal paket bernilai 20/09/2019 13:16.
- 3. Nomor tiga berisi data tentang ip source. Pada hasil system logika fuzzy dan raw data (csv) ip source bernilai 192.168.100.7 dan 10.13.124.65.
- 4. Nomor empat berisi data tentang ip destination. Pada hasil system logika fuzzy dan raw data (csv) ip destination bernilai 192.168.100.7 dan 10.13.124.65.
- 5. Nomor lima berisi data tentang port destination. Pada hasil system logika fuzzy dan raw data (csv) port destination bernilai 11211 dan 80.
- 6. Nomor enam berisi data tentang nilai window. Pada hasil system logika fuzzy dan raw data (csv) nilai window bernilai 2011 dan 16450.
- 7. Nomor tujuh berisi data tentang flags. Pada hasil system logika fuzzy dan raw data (csv) nilai flags bernilai 16.
- 8. Nomor delapan berisi data tentang ttl. Pada hasil system logika fuzzy dan raw data (csv) nilai ttl bernilai 64 dan 125.
- 9. Nomor sembilan berisi data tentang ip length. Pada hasil system logika fuzzy dan raw data (csv) nilai ip length bernilai 52 dan 1440.

Data pada raw data (csv) dan data pada output system logika fuzzy bernilai sama sehingga tidak ada perubahan data ketika raw data diproses oleh system logika fuzzy. Output nilai dari system logika fuzzy akan dibandingkan dengan hitungan secara manual untuk melihat ketepatan hitungan system logika fuzzy. Akan diambil masing-masing dua paket serangan dan paket normal untuk digunakan sebagai sample dalam perbandingan output nilai system logika fuzzy

dengan output nilai secara manual. Berikut output system logika fuzzy dan perhitungan secara manual :

❖ Paket Normal

NOPAKET	TIME	IP_SOURCE	IP_DESTINATION	DPORT	WINDOW	FLAGS	TTL	IP_LENGTH	OUTPUT_FUZZY
1	20/09/2018 13:06	176119758	1921681007	40187	1024	2	243	40	10
2	20/09/2018 13:06	1921681007	176119758	42493	0	20	64	40	10

Gambar 4.55 Output Paket Normal Sistem Logika Fuzzy

Pada gambar 4.55 terdapat dua paket normal dengan nilai 10 hasil output system logika fuzzy. Perhitungan secara manual pada paket gambar 4.55 sebagai berikut :

Nomor Paket 1

a) Variabel Input Destination Port

Nilai input destination port pada paket satu adalah 40187 dengan merujuk pada gambar 3.8 maka nilai 40187 terletak pada nilai lingusitik 'keluar'. Nilai linguistic 'keluar' mempunyai nilai 81 sampai 100.000.

$$\mu$$
Kosong = 0; μ telnet =0; μ ssh = 0; μ http = 0; μ keluar = 1;

b) Variabel Input Window

Nilai input variabel window pada paket satu adalah 1024 dengan merujuk pada gambar 3.9 maka nilai 1024 terletak pada nilai linguistic 'Vlow' dan 'Low'. Untuk menentukan derajat keanggotaan yang berpotongan dapat menggunakan persamaan pada tabel 7 sebagai berikut :

```
\mu Vlow = (8000-1024/8000-0) = 0,872;

\mu Low = (1024-0/8000-0) = 0,128;

\mu Medium = 0; \mu High = 0; \mu Vhigh = 0;
```

c) Variabel Input Flags

Nilai input variabel flags pada paket satu adalah 2 dengan merujuk pada gambar 3.10 maka nilai 2 terletak pada nilai linguistic 'S'. Nilai linguistic 'S' mempunyai nilai 2.

```
\muKosong = 0; \muF = 0; \muR =0; \muP =0; \muA = 0; \muU = 0; \muFA = 0; \muSA =0; \muPA = 0; \muRA = 0; \muS = 1;
```

d) Variabel Input TTL

Nilai input variabel ttl pada paket satu bernilai 243 dengan merujuk pada gambar 3.11 maka nilai 243 terletak pada nilai linguistic 'High'. Nilai linguistic 'High' mempunyai rentang nilai dari 85 sampai 255.

```
\muLow = 0; \muMedium = 0; \muHigh = 1;
```

e) Variabel Input Ip Length

Nilai input variabel ip length pada paket satu bernilai 40 dengan merujuk pada gambar 3.12 maka nilai 40 terletak pada nilai linguistic 'Low' dan 'Medium'. Untuk menentukan derajat keanggotaan yang berpotongan dapat menggunakan persamaan pada tabel 10 sebagai berikut:

```
\begin{split} \mu Low &= (85\text{-}40/85\text{-}0) = 0{,}53;\\ \mu Medium &= (40\text{-}0/85\text{-}0) = 0{,}47;\\ \mu High &= 0; \end{split}
```

f) Interfensi Logika Fuzzy

```
(Dport) \muKosong = 0; \mutelnet =0; \mussh = 0; \muttp = 0; \mukeluar = 1;
```

(Window) μ Vlow = 0,872; μ Low = 0,128; μ Medium = 0; μ High = 0; μ Vhigh = 0; (Flags) μ Kosong = 0; μ F = 0; μ R =0; μ P =0; μ A = 0; μ U = 0; μ FA = 0; μ SA =0; μ PA = 0; μ RA = 0; μ S = 1; (TTL) μ Low = 0; μ Medium = 0; μ High = 1; (IP Length) μ Low = 0,53; μ Medium = 0,47; μ High = 0;

- (Rule 52) jika destination port 'keluar' & window 'vlow' & flags 's' & ttl 'High' & Ip Length 'Low' maka jenis paket 'normal'
- (Rule 62) jika destination port 'keluar' & window 'Low' & flags 's' & ttl 'High' & Ip Length 'Medium' maka jenis paket 'normal'

 μ Normal = 1; μ Serangan = 0;

g) Defuzifikasi

Defuzifikasi dari sampel pertama dapat dihitung melalui persamaan sepuluh (10) sebagai berikut:

$$\begin{split} Def &= \sum \frac{\left[\mu(Normal).no\widehat{r}mal + \mu(Serangan).Ser\widehat{a}ngan\right]}{\left[\mu(normal) + \mu(serangan)\right]} \\ Def &= \sum \frac{\left[\mu(1).10 + \mu(0).20\right]}{\left[\mu(1) + \mu(0)\right]} \end{split}$$

Defuzifikasi = 10

Pada gambar 4.55 nilai defuzifikasi dari paket normal dengan nomor paket satu adalah 10.

• Nomor Paket 2

a) Variabel Input Destination Port

Nilai input destination port pada paket dua adalah 42493 dengan merujuk pada gambar 3.8 maka nilai 42493 terletak pada

nilai lingusitik 'keluar'. Nilai linguistic 'keluar' mempunyai nilai 81 sampai 100.000.

```
\muKosong = 0; \mutelnet = 0; \mussh = 0; \muhttp = 0; \mukeluar = 1;
```

b) Variabel Input Window

Nilai input variabel window pada paket dua adalah 0 dengan merujuk pada gambar 3.9 maka nilai 0 terletak pada nilai linguistic 'Vlow' dan 'Low'. Untuk menentukan derajat keanggotaan yang berpotongan dapat menggunakan persamaan pada tabel 7 sebagai berikut:

```
\mu Vlow = (8000 \text{-} 0/8000 \text{-} 0) = 1;

\mu Low = (0 \text{-} 0/8000 \text{-} 0) = \text{-};

\mu Medium = 0; \ \mu High = 0; \ \mu Vhigh = 0;
```

c) Variabel Input Flags

Nilai input variabel flags pada paket dua adalah 20 dengan merujuk pada gambar 3.10 maka nilai 20 terletak pada nilai linguistic 'S'. Nilai linguistic 'S' mempunyai nilai 20.

```
\muKosong = 0; \muF = 0; \muR =0; \muP =0; \muA = 0; \muU = 0; \muFA = 0; \muSA =0; \muPA = 1; \muS = 0;
```

d) Variabel Input TTL

Nilai input variabel ttl pada paket dua bernilai 64 dengan merujuk pada gambar 3.11 maka nilai 64 terletak pada nilai linguistic 'Low' dan 'Medium'.

```
\mu Low = (85-64/85-0) = 0,247;

\mu Medium = (64-0/85-0) = 0,753;

\mu High = 0;
```

e) Variabel Input Ip Length

Nilai input variabel ip length pada paket dua bernilai 40 dengan merujuk pada gambar 3.12 maka nilai 40 terletak pada nilai linguistic 'Low' dan 'Medium'. Untuk menentukan derajat keanggotaan yang berpotongan dapat menggunakan persamaan pada tabel 10 sebagai berikut:

```
\muLow = (85-40/85-0) = 0,53;

\muMedium = (40-0/85-0) = 0,47;

\muHigh = 0;
```

f) Interfensi Logika Fuzzy

```
(Dport) \muKosong = 0 ; \mutelnet =0 ; \mussh = 0 ; \muhttp = 0; \mukeluar = 1; (Window) \muVlow = 0,872 ; \muLow = 0,128; \muMedium = 0; \muHigh = 0; \muVhigh = 0; (Flags) \muKosong = 0; \muF = 0; \muR =0; \muP =0; \muA = 0; \muU = 0; \muFA = 0; \muSA =0; \muPA = 0; \muRA = 0; \muSH = 1; (TTL) \muLow = 0; \muMedium = 0,47; \muHigh = 0; (IP Length) \muLow = 0,53; \muMedium = 0,47; \muHigh = 0;
```

- (Rule 46) jika destination port 'keluar' & window 'vlow' & flags 'RA' & ttl 'Low' & Ip Length 'Low' maka jenis paket 'normal'
- (Rule 59) jika destination port 'keluar' & window 'Low' & flags 's' & ttl 'Medium' & Ip Length 'Medium' maka jenis paket 'normal' $\mu Normal = 1;$ $\mu Serangan = 0;$

g) Defuzifikasi

Defuzifikasi dari sampel kedua dapat dihitung melalui persamaan sepuluh (10) sebagai berikut:

$$Def = \sum \frac{\left[\mu(Normal).normal + \mu(Serangan).Serangan\right]}{\left[\mu(normal) + \mu(serangan)\right]}$$

Def =
$$\sum \frac{[\mu(1).10 + \mu(0).20]}{[\mu(1) + \mu(0)]}$$

Defuzifikasi = 10

Pada gambar 4.55 nilai defuzifikasi dari paket normal dengan nomor paket dua adalah 10.

Paket Serangan

NO PAKET	TIME	IP SOURCE	IP DESTINATION	PORT DESTINATION	WINDOW	FLAGS	ΠL	IPLEN	OUTPUT_FUZZY
640	43363,55139	11412512207	1921681007	80	4320	24	252	76	20
653	43363,55139	11412514226	1921681007	80	4320	24	252	76	20

Gambar 4.56 Output Paket Serangan Sistem Logika Fuzzy

• Nomor Paket 640

a) Variabel Input Destination Port

Nilai input destination port pada paket 640 adalah 80 dengan merujuk pada gambar 3.8 maka nilai 80 terletak pada nilai lingusitik 'HTTP'. Nilai linguistic 'HTTP' mempunyai nilai 80.

$$\mu$$
Kosong = 0; μ telnet =0; μ ssh = 0; μ http = 1; μ keluar = 0;

b) Variabel Input Window

Nilai input variabel window pada paket 640 adalah 4320 dengan merujuk pada gambar 3.9 maka nilai 4320 terletak pada nilai linguistic 'Vlow' dan 'Low'. Untuk menentukan derajat keanggotaan yang berpotongan dapat menggunakan persamaan pada tabel 7 sebagai berikut:

$$\mu$$
Vlow = (8000-4320/8000-0) = 0,46;

```
\mu Low = (4320 \text{-} 0/8000 \text{-} 0) = 0.54;

\mu Medium = 0; \ \mu High = 0; \ \mu Vhigh = 0;
```

c) Variabel Input Flags

Nilai input variabel flags pada paket 640 adalah 24 dengan merujuk pada gambar 3.10 maka nilai 24 terletak pada nilai linguistic 'PA'. Nilai linguistic 'PA' mempunyai nilai 24.

```
\begin{split} \mu Kosong &= 0; \ \mu F = 0; \ \mu R = 0; \ \mu P = 0; \ \mu A = 0; \ \mu U = 0; \\ \mu FA &= 0; \ \mu SA = 0; \ \mu PA = 1; \ \mu RA = 0; \\ \mu S &= 0; \end{split}
```

d) Variabel Input TTL

Nilai input variabel ttl pada paket 640 bernilai 252 dengan merujuk pada gambar 3.11 maka nilai 252 terletak pada nilai linguistic 'High'.

```
\muLow = 0;

\muMedium = 0;

\muHigh = 1;
```

e) Variabel Input Ip Length

Nilai input variabel ip length pada paket 640 bernilai 76 dengan merujuk pada gambar 3.12 maka nilai 76 terletak pada nilai linguistic 'Low' dan 'Medium'. Untuk menentukan derajat keanggotaan yang berpotongan dapat menggunakan persamaan pada tabel 10 sebagai berikut:

```
\begin{split} \mu Low &= (85\text{-}76/85\text{-}0) = 0,105;\\ \mu Medium &= (76\text{-}0/85\text{-}0) = 0,895;\\ \mu High &= 0; \end{split}
```

f) Interfensi Logika Fuzzy

(Dport)
$$\mu$$
Kosong = 0; μ telnet =0; μ ssh = 0; μ http = 0; μ keluar = 1; (Window) μ Vlow = 0,46; μ Low = 0,54; μ Medium = 0; μ High = 0; μ Vhigh = 0; (Flags) μ Kosong = 0; μ F = 0; μ R =0; μ P =0; μ A = 0; μ U = 0; μ FA = 0; μ SA =0; μ PA = 1; μ RA = 0; μ S = 0; (TTL) μ Low = 0; μ Medium = 0; μ High = 1; (IP Length) μ Low = 0,105; μ Medium = 0,895; μ High = 0;

- (Rule 7) jika destination port 'http' & window 'vlow' & flags 'PA' & ttl 'High' & Ip Length 'Low' maka jenis paket 'Serangan'
- (Rule 17) jika destination port 'http' & window 'Low' & flags 'PA' & ttl 'High' & Ip Length 'Medium' maka jenis paket 'Serangan' $\mu Normal = 0;$ $\mu Serangan = 1;$
 - g) Defuzifikasi

Defuzifikasi = 20

Defuzifikasi dari sampel ketiga dapat dihitung melalui persamaan sepuluh (10) sebagai berikut:

$$\begin{split} Def &= \sum \frac{\left[\mu(\text{Normal}).\text{normal} + \mu(\text{Serangan}).\text{Serangan}\right]}{\left[\mu(\text{normal}) + \mu(\text{serangan})\right]} \\ Def &= \sum \frac{\left[\mu(0).10 + \mu(1).20\right]}{\left[\mu(0) + \mu(1)\right]} \end{split}$$

Pada gambar 4.55 nilai defuzifikasi dari paket serangan dengan nomor paket 640 adalah 20.

• Nomor Paket 653

a) Variabel Input Destination Port

Nilai input destination port pada paket 653 adalah 80 dengan merujuk pada gambar 3.8 maka nilai 80 terletak pada nilai lingusitik 'HTTP'. Nilai linguistic 'HTTP' mempunyai nilai 80.

$$\mu$$
Kosong = 0; μ telnet =0; μ ssh = 0; μ http = 1; μ keluar = 0;

b) Variabel Input Window

Nilai input variabel window pada paket 653 adalah 4320 dengan merujuk pada gambar 3.9 maka nilai 4320 terletak pada nilai linguistic 'Vlow' dan 'Low'. Untuk menentukan derajat keanggotaan yang berpotongan dapat menggunakan persamaan pada tabel 7 sebagai berikut :

$$\mu$$
Vlow = (8000-4320/8000-0) = 0,46;
 μ Low = (4320-0/8000-0) = 0,54;
 μ Medium = 0; μ High = 0; μ Vhigh = 0;

c) Variabel Input Flags

Nilai input variabel flags pada paket 653 adalah 24 dengan merujuk pada gambar 3.10 maka nilai 24 terletak pada nilai linguistic 'PA'. Nilai linguistic 'PA' mempunyai nilai 24.

$$\mu$$
Kosong = 0; μ F = 0; μ R =0; μ P =0; μ A = 0; μ U = 0; μ FA = 0; μ SA =0; μ PA = 1; μ RA = 0; μ S = 0;

d) Variabel Input TTL

Nilai input variabel ttl pada paket 653 bernilai 252 dengan merujuk pada gambar 3.11 maka nilai 252 terletak pada nilai linguistic 'High'.

```
\mu Low = 0;
\mu Medium = 0;
\mu High = 1;
```

e) Variabel Input Ip Length

Nilai input variabel ip length pada paket 653 bernilai 76 dengan merujuk pada gambar 3.12 maka nilai 76 terletak pada nilai linguistic 'Low' dan 'Medium'. Untuk menentukan derajat keanggotaan yang berpotongan dapat menggunakan persamaan pada tabel 10 sebagai berikut:

```
\mu Low = (85\text{-}76/85\text{-}0) = 0,105; \mu Medium = (76\text{-}0/85\text{-}0) = 0,895; \mu High = 0;
```

f) Interfensi Logika Fuzzy

```
(Dport) \muKosong = 0; \mutelnet =0; \mussh = 0; \muhttp = 0; \mukeluar = 1; (Window) \muVlow = 0,46; \muLow = 0,54; \muMedium = 0; \muHigh = 0; \muVhigh = 0; (Flags) \muKosong = 0; \muF = 0; \muR =0; \muP =0; \muA = 0; \muU = 0; \muFA = 0; \muSA =0; \muPA = 1; \muRA = 0; \muS = 0; (TTL) \muLow = 0; \muMedium = 0; \muHigh = 1; (IP Length) \muLow = 0,105; \muMedium = 0,895; \muHigh = 0;
```

- (Rule 7) jika destination port 'http' & window 'vlow' & flags 'PA' & ttl 'High' & Ip Length 'Low' maka jenis paket 'Serangan'
- (Rule 17) jika destination port 'http' & window 'Low' & flags 'PA' & ttl 'High' & Ip Length 'Medium' maka jenis paket 'Serangan'

$$\mu$$
Normal = 0;
 μ Serangan = 1;

g) Defuzifikasi

Defuzifikasi dari sampel keempat dapat dihitung melalui persamaan sepuluh (10) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Def} &= \sum \frac{\left[\mu(\text{Normal}).\text{normal} + \mu(\text{Serangan}).\text{Serangan}\right]}{\left[\mu(\text{normal}) + \mu(\text{serangan})\right]} \\ \text{Def} &= \sum \frac{\left[\mu(0).10 + \mu(1).20\right]}{\left[\mu(0) + \mu(1)\right]} \end{aligned}$$

Defuzifikasi = 20

Pada gambar 4.55 nilai defuzifikasi dari paket serangan dengan nomor paket 653 adalah 20.

Hasil perbandingan perhitungan secara manual dan output system logika fuzzy bernilai sama, sehingga perhitungan system logika fuzzy adalah benar. System logika fuzzy menghasilkan output paket normal sebanyak 13.327 paket sedangkan untuk paket serangan berjumlah 192 paket. Dari 111 serangan brute force yang dilakukan system logika fuzzy mampu menangkap semua serangan tersebut akan tetapi terdapat false positive pada system logika fuzzy sebanyak 82 paket. Hal ini disebabkan karena 82 paket tersebut mempunyai perbedaan yang sangat kecil yang ditunjukkan pada gambar 4.56 dan 4.57.

4134	43363,55208	11412528210	1921681007	80	4320	24	252	76	20 login=admin&password=110
4192	43363,55208	1141251482	1921681007	80	4320	24	252	80	20 login=admin&password=digimon
12665	43363,55347	1141251583	1921681007	80	4320	24	252	80	20SYNG.v.\phA
12669	43363,55347	1141251583	1921681007	80	4320	24	252	80	20[CgS

Gambar 4.56 Perbedaan Paket Serangan Terhadap

Paket False Positive

12772	43363,55347	1141251583	1921681007	80	4954	24	252	80	20 .XqQzy.8.
12776	43363,55347	1141251583	1921681007	80	4954	24	252	80	20 m9*tjx0.OJ.w.3
12780	43363,55347	1141251583	1921681007	80	4954	24	252	80	20 pl@.1~t.3:.Z.Jc.
12786	43363,55347	1141251583	1921681007	80	4954	24	252	80	20 q.q.+rAGc=hkul<.
12790	43363,55347	1141251583	1921681007	80	4954	24	252	80	20 f.&qkqMF`1.>.

Gambar 4.57 Paket False Positive Output Sistem Logika Fuzzy

Pada gambar 4.56 dam 4.57 terdapat perbedaan antara paket serangan dengan paket false positive. Pada gambar 4.56 perbedaan paket serangan dan paket false positive terletak pada isi dari payload, sedangkan untuk gambar 4.57 perbedaan paket serangan dan paket false positive terletak pada nilai window dan isi payload.

Tabel 29

Confusion Matrix Skenario Pengujian Lima

Menggunakan Logika Fuzzy

No	Hasil Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	TP	111/111	-
2.	TN	13.347/13.539	-
3.	FP	81/13.539	-
4.	FN	0	-
5.	TPR	1	100%
6.	TNR	0,99	99%
7.	FPR	0,006	0,6%
8.	FNR	0	0%
9.	Precision	0,58	58%
10.	Accuracy	0,99	99%

Dari hasil confusion matrix pada tabel 29, metode logika fuzzy mampu menangkap 111 dari 111 serangan dan mempunyai false positive sebanyak 81 paket. Dengan tingkat akurasi sebesar 99% metode logika fuzzy dapat digunakan untuk mendeteksi serangan brute force pada cloud dengan hasil yang sangat baik.

BAB V

KESIMPULAN (SEMENTARA)

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan lima kali pengujian dan analisa data hasil pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Owncloud memiliki kelemahan pada *Application Programming Interface* (API) sehingga dapat dilakukan serangan *brute force* pada API tersebut.
- 2. Owncloud pada halaman *login* tidak membatasi jumlah maksimum gagal login pada *user*. Pada halaman *login* owncloud, *user* diminta untuk memasukkan *username* dan *password*, selain itu sistem *user* akan otomatis mengirim data *user* tentang *timezone*, *timezone-offset*, dan *request token*. Nilai *request token* bersifat *random value* sehingga tidak dapat dilakukan serangan *brute force* pada halaman *login* owncloud
- 3. Pola akses normal pada owncloud memiliki beberapa nilai fitur yang sama yaitu : *protocol* "tcp", *flags*"PA", *ttl* "252", *ip length* "113-1023".

Ip address source "any" port source "any" ip address destination "192.168.100.7" port destination "80" protocol "tcp" flags "PA" ttl "252" ip length "113-1023"

4. Pola serangan *brute force* pada owncloud memiliki beberapa nilai fitur yang sama yaitu: *protocol* "tcp", *flags* "PA", *window* "4320", *ttl* "252", *ip length* "113-1023".

Ip address source "any" port source "any" ip address destination "192.168.100.7" port destination "80" protocol "tcp" window "4320" flags "PA" ttl "252" ip length "74-82"

- 5. Perbedaan pola serangan *brute force* dan akses normal terletak pada nilai fitur *window* dan nilai ip *length*. Nilai ip *length* dipengaruhi oleh besarnya data. Pada paket normal ketika *login, user* akan mengirim 5 data yaitu *username, password, timezone, timezone-offset, request token* sehingga data yang dikirimkan *user* menjadi besar. Pada paket serangan *brute force*, data yang dikirim oleh *attacker* hanya 2 yaitu *username* dan *password* sehingga data yang dikirimkan berukuran kecil.
- 6. Variabel input dalam mendeteksi serangan brute force pada cloud menggunakan logika fuzzy adalah : Destination port, window, flags, ttl, dan ip length.
- 7. Penggunaan metode fuzzy dalam mendeteksi serangan brute force pada cloud memiliki tingkat akurasi sebesar 99%.
- 8. Perbedaan paket serangan dengan paket false positive terletak pada nilai window yang berdekatan dan isi payload paket
- 9. Penggunaan metode fuzzy dengan 118 rules akan memakan waktu empat sampai enam detik untuk memproses satu data dari raw data (csv).
- 10. Diperlukan sebuah metode yang lebih efisien dalam memproses raw data dengan menggunakan banyak rules.
- 11. Diperlukan metode yang dapat mendeteksi serangan brute force pada cloud menggunakan payload dari raw data (csv)